

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1
MLANDANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

RIZKA DAMALIA HASTUTI

NPM : 19101100003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh :

RIZKA DAMALIA HASTUTI

NPM : 19101100003

Judul :

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1
MLANDANGAN**

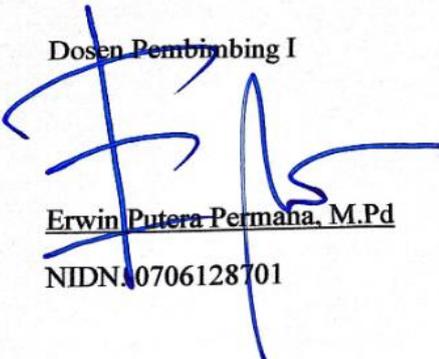
Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitian Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 6 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



Erwin Putera Permana, M.Pd
NIDN. 0706128701

Dosen Pembimbing II



Rian Damariswara, M.Pd
NIDN. 07281290

**Skripsi oleh :
RIZKA DAMALIA HASTUTI**

NPM : 19101100003

Judul :

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1
MLANDANGAN**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Erwin Putera Permana, M.Pd |
| 2. Penguji I | : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd |
| 3. Penguji II | : Rian Damariswara, M.Pd |



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rizka Damalia Hastuti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Nganjuk, 25 Maret 2000
NPM : 19.1.01.10.0003
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan”.

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan mengharap ridho-mu, kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku, bapak Dampriyo dan Ibu Retno Widiastuti. Terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Dukungan berupa materi dan juga waktu dan perasaan. Sehingga, saya bisa berada di titik sekarang ini. Menjadi satu-satunya anak yang bisa merasakan bangku kuliah. Tanpa Bapak dan Ibu rasanya mustahil saya dapat berada di titik sekarang ini. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih juga kepada adik saya Pramita Julia Primadania, yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang yang tak ternilai.

Saya persembahkan juga skripsi ini untuk suami saya Moch. Fajar Nugroho yang telah memberikan dukungan serta membantu dalam proses pengerjaan skripsi. Serta telah memberikan kasih sayang yang luar biasa. Saya ucapkan terimakasih untuk semua tenaga, waktu, materi dan perasaan yang diluangkan untuk saya. Terimakasih telah menjadi suami sekaligus teman terbaik buat saya. Serta saya ucapkan terimakasih kepada mertua saya Bapak Seger dan Ibu Fatimah yang telah mendukung saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Serta tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga kelak dikemudian hari kita akan terus berteman. Terimakasih atas bantuan dan saran dari teman-teman sekalian. Tidak lupa saya sampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Erwin Putera Permana, M.Pd dan bapak Rian

Damariswara, M.Pd yang telah sabar membimbing saya selama ini. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah untuk bapak.

Abstrak

Rizka Damalia Hastuti Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Kearifan Lokal, Kegiatan Siang Hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Bahan Ajar berbasis kearifan lokal pada materi kegiatan siang hari, kelas I SDN 1 Mlandangan. Bahan ajar yang dihasilkan berbentuk cetak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal dalam tiga kriteria yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau R & D, dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi, *Analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Instrument untuk memperoleh data pengembangan dan kualitas bahan ajar adalah lembar penilaian modul, angket respon siswa dan soal tes siswa. Subjek uji coba yaitu 16 siswa kelas I SDN 1 Mlandangan.

Hasil pengembangan yaitu berupa bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi kegiatan siang hari kelas I SDN 1 Mlandangan. Kevalidan bahan ajar berbasis kearifan lokal dinilai dari dua aspek yaitu aspek materi dengan nilai 80% dan aspek bahan ajar dengan nilai 78,4% yang berarti "Valid". Kepraktisan bahan ajar berbasis kearifan lokal ditentukan dari penilaian dari siswa serta guru kelas. Hasil dari angket penilaian siswa adalah 80,8%. Angket penilaian guru mendapatkan nilai 76,6%. Dari hasil tersebut apabila dicocokkan dengan kriteria kepraktisan berarti "Praktis". Keefektifan bahan ajar dinilai berdasarkan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sekolah yaitu 96% siswa yang menunjukkan keefektifan tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP PGSD UN PGRI Kediri;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri;
4. Erwin Putera Permana, M.Pd. Selaku dosen pembimbing I;
5. Rian Damariswara, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II
6. Bapak/ibu Dosen Prodi PGSD UN PGRI Kediri;
7. Rekan mahasiswa Prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri, serta
8. Orang tua dan semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 19 Juli 2023

RIZKA DAMALIA HASTUTI

NPM: 19.1.01.10.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Pengembangan.....	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Bahan Ajar	7
B. Kearifan Lokal Nganjuk.....	9
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
G. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENGEMBANGAN	22
A. Model Pengembangan.....	22
B. Prosedur Pengembangan.....	22
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	24
D. Uji Coba Model/Produk.....	24

E. Validasi Model/Produk	26
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
BAB IV <u>DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN</u>	43
A. Hasil Studi Pendahuluan	43
B. Pengujian Uji Terbatas.....	52
C. Pengujian Model Perluasan.....	66
D. Validasi Model.....	70
E. Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V <u>SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</u>	86
A. Simpulan	86
B. Implikasi	87
C. Saran	88
DATAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Aspek Penilaian Ahli Materi	27
Tabel 3.2	Aspek Penilaian Untuk Ahli Bahan Ajar.....	28
Tabel 3.3	Tabel Skala Likret	32
Tabel 3.4	Kualifikasi Penilaian Tingkat Kevalidan.....	32
Tabel 3.5	Aspek Penilaian Guru Kelas I SD	33
Tabel 3.6	Aspek Penilaian Siswa	34
Tabel 3.7	Tabel Skala Likret	35
Tabel 3.8	Kualifikasi Penilaian Tingkat Kepraktisan.....	36
Tabel 3.9	Kualifikasi Penilaian Tingkat Keefektifan	36
Tabel 3.10	Kriteria Keefektifan.....	37
Tabel 3.11	Angket Penilaian Ahli Materi.....	38
Tabel 3.12	Angket Penilaian Ahli Bahan Ajar	39
Tabel 3.13	Penilaian Angket Praktisi Lapangan	41
Tabel 3.14	Angket Penilaian Siswa.....	42
Tabel 4.1	Lembar Validasi Ahli Bahan Ajar	53
Tabel 4.2	Saran Validator	55
Tabel 4.3	Lembar Validasi Ahli Materi.....	55
Tabel 4.4	Saran Perbaikan Dari Validator Ahli Materi	57
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Guru.....	57
Tabel 4.6	Hasil Skor Respon Siswa.....	59
Tabel 4.7	Hasil Nilai Siswa Pada Uji Terbatas	60
Tabel 4.8	Desain Sebelum Dan Sesudah Di Revisi.....	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Kepraktisan	67
Tabel 4.10	Hasil Nilai Tes Siswa	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	21
Gambar 3.1	Model penelitian pengembangan ADDIE	22
Gambar 3.2	Alur desain uji coba.....	25
Gambar 4.1	Halaman cover.....	46
Gambar 4.2	Halaman Identitas Umum.....	46
Gambar 4.3	Halaman TP dan CP	47
Gambar 4.4	Halaman KI, KD, Indikator	47
Gambar 4.5	Halaman pedoman penggunaan.....	48
Gambar 4.6	Halaman 6.....	49
Gambar 4.7	Halaman 7.....	49
Gambar 4.8	Halaman 8.....	50
Gambar 4.9	Halaman 9.....	50
Gambar 4.10	Halaman 10.....	51
Gambar 4.11	Halaman 11.....	51
Gambar 4.12	Halaman 12.....	52
Gambar 4.13	Halaman 1.....	75
Gambar 4.14	Halaman 2.....	75
Gambar 4.15	Halaman 3.....	75
Gambar 4.16	Halaman 4.....	76
Gambar 4.17	Halaman 5.....	76
Gambar 4.18	Halaman 6.....	77
Gambar 4.19	Halaman 7.....	77
Gambar 4.20	Halaman 8.....	77
Gambar 4.21	Halaman 9.....	78
Gambar 4.22	Halaman 10.....	79
Gambar 4.23	Halaman 11.....	79
Gambar 4.24	Halaman 12.....	79
Gambar 4.25	Halaman 13.....	80
Gambar 4.26	Halaman 14.....	80

Gambar 4.27	Halaman 15.....	81
Gambar 4.28	Halaman 16.....	81
Gambar 4.29	Halaman 17.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Judul Skripsi	93
Lampiran 2	Berita Acara Bimbingan	95
Lampiran 3	Surat Pengantar Ijin Penelitian	97
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	98
Lampiran 5	Perangkat Pembelajaran	99
Lampiran 6	Hasil Validasi Materi.....	126
Lampiran 7	Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar.....	130
Lampiran 8	Hasil Respon Guru	135
Lampiran 9	Hasil Respon Siswa	139
Lampiran 10	Hasil Tes Siswa	147
Lampiran 11	Dokumentasi.....	155

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dapat diturunkan dari seseorang. Menurut Suardi (2018) pendidikan adalah sebuah proses dimana ada perubahan pada peserta didik baik tingkah laku, pengetahuan dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan bermasyarakat. Pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang aturannya lebih elastis dan fleksibel, sedangkan pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan peraturan yang sudah terstruktur contohnya seperti sekolah. Pendidikan di sekolah tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru untuk mencapai keberhasilan belajar.

Keberhasilan anak di sekolah merupakan harapan bagi orang tua dan guru. Dalam hal ini keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran serta telah dikuasainya materi oleh peserta didik. Terlebih lagi faktor penunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, menurut Simbolon (2014). Proses belajar mengajar merupakan tanggungjawab bersama, mulai dari guru, komite, masyarakat dan wali murid maupun pemerintah. Hal yang mendasar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran adalah peran seorang guru. Guru di

sekolah harus mengajarkan pembelajaran mulai dari hal yang paling mendasar hingga pengetahuan yang kompleks. Hal yang mendasar pada pembelajaran adalah membaca, yang diajarkan pada kelas I. Pelajaran membaca pada kelas I biasa disebut dengan membaca permulaan.

Menurut Triatma (2016:3) membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang dimulai pada saat siswa memasuki pendidikan formal, bisa dikatakan permulaan karena pada hal ini siswa mengalami peralihan dari dunia rumah ke dunia sekolah. Siswa Sekolah Dasar kelas I adalah paling rendah dalam tingkatannya dalam satuan pendidikan di Sekolah Dasar, tentunya kegiatan membaca masih sangat perlu diajarkan pada siswa. Menurut Pernando (2019:4) membaca merupakan proses belajar yang sangat penting. Dengan membaca, siswa bisa mengasah keinginan untuk mengetahui suatu informasi dari sumber bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan baik, akan mudah dalam menyampaikan ide dan pemikiran kepada orang lain. Membaca merupakan sebuah kemampuan dasar yang sangat berdampak terhadap kemampuan-kemampuan lainnya, seperti numerasi, sains dan ilmu pengetahuan lainnya dalam sekolah dasar, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

Materi bahasa Indonesia pada kelas I berisi mengenai penambahan kosakata dan pelajaran membaca. Setelah melakukan kegiatan Kampus Mengajar 3 yang dilakukan pada Januari 2022 sampai Juni 2022, peneliti menemukan masalah pada peserta didik kelas I SDN 1 Mlandangan. Penemuan masalah ini ditemukan pada saat peneliti membantu guru kelas

dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Permasalahan tersebut yaitu kurangnya kemampuan membaca pada siswa kelas I. Hal ini dibuktikan dengan tes membaca yang dilakukan peneliti. Terdapat 16 siswa kelas I, tes dilakukan dengan cara memberikan tulisan sebuah kalimat, lalu siswa akan membacanya. Pada tes ini terdapat 5 kalimat, dengan nilai 20 poin setiap kalimat. Dinyatakan tuntas apabila siswa mampu mendapatkan poin ≥ 80 , dan dinyatakan tidak tuntas apabila siswa mendapatkan poin < 80 . Pada tes ini diperoleh hasil 44% atau 7 siswa tuntas sedangkan sebanyak 56 % atau 9 siswa belum tuntas. Tes ini dilakukan pada pembelajaran tema 3 subtema 2 dengan tema kegiatan siang hari.

Pada tema materi kegiatan siang hari yang terdapat pada tema 3 sub tema 2 terdapat materi yang mengajarkan memahami isi bacaan. Pada pembelajaran ini peserta didik kesulitan dalam memahami isi bacaan dikarenakan masih kesulitan dalam membaca. Bahan ajar yang digunakan guru hanya dari buku siswa dan buku guru. Hal ini, mengakibatkan siswa merasa bosan. Buku siswa serta buku guru kurang spesifik tidak dibuat sesuai kebutuhan siswa kelas I SDN 1 Mlandangan. Alasannya bersifat nasional, kurang spesifik, tidak sesuai dengan kebutuhan atau ciri khas siswa tersebut. Pada hal ini, peran guru sangat dibutuhkan untuk membuat bahan ajar yang menarik serta mudah dipahami siswa dan yang paling penting adalah sesuai kebutuhan siswa.

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya bahwa peserta didik di SDN 1 Mlandangan masih terdapat siswa yang kurang dalam kemamuan

membaca, dengan adanya fenomena ini peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Menurut Magdalena dkk (2020:2) bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran. Bahan ajar bisa disebut sebagai bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang akan digunakan oleh guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan membaca, maka bahan ajar yang disusun dibuat semenarik mungkin dan memuat animasi serta berdasarkan pengajaran membaca mulai dari hal yang paling mendasar, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN 1 Mlandangan. Bahan ajar akan dicetak yang nantinya akan dipakai oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Di dalamnya memuat pedoman penggunaan, tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi dan soal latihan.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengembangkan bahan ajar dengan basis kearifan lokal yang kreatif, inovatif dan menarik sehingga pembelajaran bahasa Indonesia dapat dipelajari dengan mudah. Peneliti ingin menerapkan Bahan Ajar Berbasis Kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik meningkat dengan adanya bahan ajar tersebut. Kearifan lokal digunakan supaya siswa mampu memahami budaya kearifan lokal dan menyesuaikan dengan karakter siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti dan mengembangkan bahan ajar dengan judul: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan

Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan. SDN 1 Mlandangan dipilih sebagai tempat penelitian, karena peneliti pernah berkegiatan mengajar di SDN 1 Mlandangan dan permasalahan yang dihadapi berada di SDN 1 Mlandangan khususnya kelas I.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik yang kurang
2. Bahan ajar yang digunakan hanya bersumber pada buku guru dan buku siswa.
3. Perlu dikembangkannya bahan ajar dengan berbasis kearifan lokal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi kegiatan siang hari?
2. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi kegiatan siang hari ?
3. Bagaimana efektifitas bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran kegiatan siang hari serta meningkatkan kemampuan membaca peserta didik ?

D. Tujuan Pengembangan

Dari paparan sebelumnya, tujuan pengembangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar berbasis kearifan lokal terhadap materi kegiatan siang hari.
2. Untuk mengetahui nilai kepraktisan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi kegiatan siang hari.
3. Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi kegiatan siang hari.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut ini :

1. Bab 1 Pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan dan sistematika penulisan.
2. Bab 2 Landasan Teori pada Bab 2 ini berisi tentang pengungkapan kerangka acuan mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.
3. Bab 3 Metode Pengembangan berisi model pengembangan, prosedur pengembangan, lokasi dan subyek penelitian, uji coba model/produk, validasi model/produk dan instrumen pengumpulan data

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bahan Ajar

Menurut Magdalena dkk (2020) bahan ajar merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembelajaran dan merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung sebuah pesan pembelajaran baik yang bersifat umum maupun khusus yang dapat dimanfaatkan demi kepentingan pembelajaran. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran, melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dalam pembelajaran. Bahan ajar juga bisa dikatakan sebagai sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis dan mempresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi.

Fungsi bahan ajar menurut Mutala'liah (2018) (a) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitas pembelajaran sekaligus menjadi substansi kompetensi yang harus diajarkan (b) pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan aktivitasnya selama proses pembelajaran sekaligus menjadi acuan yang harus dipelajari (c) alat ukur pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran (d) membantu guru dalam proses pembelajaran (e) membantu siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran (f) sebagai alat perlengkapan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran (g) untuk mencapai lingkungan belajar yang kondusif.

Bentuk bahan ajar menurut Prastowo (2013) bentuk bahan ajar menurut bentuknya : (a) bahan ajar cetak (b) bahan ajar dengar atau audio (c) bahan ajar dengar pandang atau audio visual (d) bahan ajar interaktif. Bentuk bahan ajar menurut cara kerjanya: (a) bahan ajar yang tidak diproyeksikan (b) bahan ajar diproyeksikan (c) bahan ajar audio (d) bahan ajar video (e) bahan ajar computer. Bentuk bahan ajar menurut sifatnya : (a) bahan ajar berbasis cetak (b) bahan ajar berbasis teknologi (c) bahan ajar yang digunakan untuk proyek atau praktik (d) bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia.

Untuk menghasilkan sebuah bahan ajar yang mampu mencapai sebuah tujuan dan fungsinya maka bahan ajar perlu dirancang dan dikembangkan dengan mengikuti elemen dan kaidah yang menjadi syarat terciptanya bahan ajar. Menurut Magdalena, dkk (2020) elemen-elemen yang harus dipenuhi dalam penyusunan bahan ajar adalah konsistensi, format, organisasi dan cover. Konsistensi, penyusunan bahan ajar harus memperhatikan konsistensi dalam penggunaan font, spasi dan tata letak. Format, penyusunan bahan ajar perlu memperhatikan format yang digunakan seperti format kolom tunggal atau multi, format kertas vertical atau horizontal dan ikon-ikon yang mudah ditangkap. Organisasi, materi yang ada di dalam bahan ajar harus terorganisasi dengan baik dan sesuai dengan kurikulum serta disusun secara sistematis. Cover, daya tarik peserta didik terhadap bahan ajar yang pertama adalah dilihat dari cover yang menarik, oleh sebab itu sampul atau cover harus didesain semenarik

mungkin dan dianjurkan untuk menampilkan gambar, kombinasi warna dan ukuran huruf yang serasi. Selain itu dalam bahan ajar juga diberikan kuis atau tugas yang dikemas semenarik mungkin sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan akan semangat untuk mengerjakannya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran, melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dalam pembelajaran. Bahan ajar juga bisa dikatakan sebagai sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis dan mempresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi.

B. Kearifan Lokal Nganjuk

Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan dan lokal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kearifan berarti kebijaksanaan sedangkan lokal adalah setempat. Menurut Prasetyo (2013) secara umum kearifan lokal dapat diartikan sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Menurut Njatrijani (2018) kearifan lokal merupakan pengetahuan atau pandangan hidup serta rencana kehidupan dengan wujud kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam memecahkan berbagai permasalahan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kearifan lokal merupakan sebuah budaya yang seharusnya setiap masyarakat mengetahui kearifan lokal pada daerahnya masing-masing.

Menurut Fajarini (2014) keabadian kearifan lokal akan terjadi jika terimplementasi ke dalam kehidupan nyata sehari-hari sehingga mampu menjawab dan merespon arus zaman yang perlahan mulai berubah.

Seperti halnya pada daerah-daerah lain, Nganjuk juga memiliki budaya lokal yang beragam. Salah satu contohnya adalah tradisi larangan perkawinan “kebo balik kandang”. Menurut Mubarak (2017) tradisi kebo balik kandang adalah tradisi yang dilakukan apabila ayah dari kedua mempelai dilahirkan di desa yang sama. Seiring berjalannya waktu salah satu dari ayah mempelai harus pindah, demi melaksanakan pernikahan anaknya. Selain itu juga terdapat tradisi nyadran atau bersih desa. Tradisi ini dilakukan setiap satu tahun sekali. Hal ini dilakukan sebagai rasa syukur masyarakat Nganjuk. Tradisi-tradisi lainnya seperti tingkeban dan telonan juga dilakukan oleh masyarakat Nganjuk.

Tingkeban dan Telonan, tingkeban merupakan sebuah tradisi memperingati usia kehamilan tujuh bulan sedangkan telonan merupakan tradisi memperingati usia kehamilan tiga bulan. Menurut Purwaningrum, dkk (2019) tradisi telonan dan tingkeban merupakan warisan budaya dari nenek moyang sejak zaman dahulu. Mereka meyakini bahwa ada kekuatan yang berada diluar manusia yang mampu menguasai manusia. Mereka selalu meminta kepada kekuatan tersebut untuk mengabulkan permintaan mereka. Selain untuk meminta keinginannya dipenuhi, tradisi ini juga bentuk dari rasa syukur karena telah diberikan rezeki berupa kehamilan. Tingkeban dan telonan membutuhkan sesaji yang terdiri dari buceng

ketan, jenang merah, jenang putih, rujak, dawet, sego golong, sego semaron, sego rogoh, gedhang setangkep. Tradisi telonan dan tingkeban merupakan bentuk dari rasa syukur selain itu juga bersedekah kepada sesama manusia menurut narasumber pada penelitian Purwaningrum, dkk (2019). Tingkeban dan telonan dianggap menjadi tradisi yang baik di masyarakat, oleh karena itu tradisi ini tetap dilestarikan sampai saat ini. Dari contoh tradisi telonan dan tingkeban, dapat dilihat bahwa masyarakat Nganjuk sangat menghargai sebuah budaya dari nenek moyangnya, selain itu masyarakat Nganjuk juga mementingkan berbagi dan bersedekah baik berupa makanan maupun uang.

Dari contoh budaya yang ada di Nganjuk dapat disimpulkan bahwa masyarakat Nganjuk masih kental dengan ritual dan adat budaya dari nenek moyangnya. Masyarakat Ngajuk juga menghargai sebuah budaya dan adat istiadat dari jaman dahulu serta melestarikannya hingga sekarang. Selain itu, masyarakat Nganjuk juga memiliki rasa toleransi yang tinggi.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran merupakan sebuah rangkaian proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Menurut Hanafy (2014) pembelajaran jika dipandang secara nasional, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan komponen utama yaitu peserta didik, pendidik serta sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Pembelajaran bisa dikatakan sebagai usaha pendidik untuk mewujudkan pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan sikap

peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses dimana pendidik memfasilitasi peserta didik untuk mencapai proses belajar yang baik. Pembelajaran pada intinya merupakan tahapan kegiatan antara guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran, diantaranya adalah rencana kegiatan pembelajaran yang memuat alokasi waktu, indikator, langkah-langkah pembelajaran untuk setiap mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan serangkaian proses belajar dan mengajar, dimana pendidik memberikan pengetahuan tentang bahasa Indonesia dan peserta didik menerima pengetahuan dari pendidik. Menurut Anna (2016) hakikat pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses belajar memahami dan membuat gagasan, pesan, perasaan, pengetahuan, data dan informasi untuk berbagai keperluan komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Hidayah (2015) pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar adalah upaya pendidik dalam mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa Indonesia, perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dalam mengajarkan materi kepada peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Dasar. Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut : (1) peserta didik dapat menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional bangsa Indonesia; (2) peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dari segi fungsi, makna , bentuk dan menggunakannya secara

kreatif dan tepat untuk keadaan, keperluan dan macam-macam tujuan; (3) peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan, kematangan sosial dan kematangan emosional; (4) peserta didik mampu untuk disiplin dalam berpikir dan berbahasa; (5) peserta didik mampu untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan kehidupan, mengembangkan kepribadian serta dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berbahasa; (6) peserta didik membanggakan dan menghargai karya sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia dijenjang Sekolah Dasar meliputi mengapresiasi sastra, kemampuan memahami, kebahasaan dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang meliputi aspek menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Selain itu, ada juga fungsi dari pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dapat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta dapat menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Hal ini sejalan dengan hakikat pembelajaran bahasa Indonesia yaitu belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa diarahkan pada pemberian bantuan atau pemberian sebuah peluang agar peserta didik mampu mengenal dirinya, budayanya bahkan budaya orang lain, mengemukakan pendapat,

turut serta dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang dimilikinya.

D. KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran

1. KI

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. KD

- 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

3. Indikator

3.7.1 Merangkai sebuah kalimat yang tepat melalui kata-kata acak

3.7.2 Membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditentukan

4.7.1 Membaca teks bacaan

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan menyimak gambar dan teks yang pada bahan ajar, siswa dapat merangkai sebuah kalimat tentang kegiatan siang hari dengan tepat.
- b. Dengan menyimak kata-kata pada bahan ajar siswa dapat menyusun kalimat dengan kata dasar dengan tepat
- c. Dengan menggunakan bacaan di bahan ajar siswa dapat membaca bacaan terkait kegiatan siang hari dengan tepat.

E. Materi Kegiatan Siang Hari

Materi kegiatan siang hari merupakan materi yang berada di kelas I pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada materi ini mengajarkan tata cara kegiatan pada siang hari. Pada materi ini terdapat pada semester 1, tema 3 dan subtema 2. Pada buku tematik kelas I subtema 2 materi ini dikhususkan untuk meningkatkan pendidikan karakter bagi kelas I. Kelas I merupakan tingkatan paling rendah pada jenjang sekolah dasar, oleh sebab itu pendidikan karakter ini sangat penting bagi peserta didik kelas I. Kesimpulannya, materi kegiatan siang hari merupakan materi yang membahas mengenai kegiatan pada siang hari dan tata cara kegiatan siang

hari untuk meningkatkan nilai karakter pada peserta didik, dengan bantuan materi pada bahan ajar.

Pada bahan ajar materi yang teradung meliputi penambahan kosakata dengan cara menampilkan beberapa kata-kata dasar. Selain itu untuk penanaman kemampuan membaca pada siswa, materi juga ditambahkan dengan beberapa susunan kata-kata sehingga menjadi sebuah kalimat. Untuk mempermudah siswa dalam membaca, maka pada bahan ajar ini terdapat materi yang mengajarkan membaca mulai dari kata yang paling dasar tidak berupa kalimat lengkap. Materi yang disampaikan memuat gambar-gambar animasi dan tulisan uruf yang bervariasi dengan warna yang bervariasi juga. Hal ini, dilakukan untuk menarik minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian Yulia Tri Samiha dengan judul “Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini pada kategori kevalidan memenuhi syarat kevalidan dengan 71%-85%. Pada kategori kepraktisan hasil yang diperoleh antara 71%-85%. Pada kategori keefektifan juga memperoleh hasil 71%-85%. Dari hasil pengembangan bahan ajar pada materi lingkungan alam dan buatan berbasis kearifan lokal yang efektif dikarenakan siswa yang mudah memahami materi dan mencapai tujuan yang hendak diacapai. Pada materi lingkungan alam dan buatan ini, peserta didik mengerti, mudah memahami dan tidak menemukan kesulitan pada

bahan ajar yang telah dikembangkan dengan berbasis kearifan lokal yang telah diuji cobakan produk yang dihasilkan efektif. Desain pengembangan bahan ajar IPS kelas III MI berbasis kearifan lokal pada materi lingkungan alam dan buatan, kajian yang dihasilkan berkaitan dengan sifat, nilai-nilai dan karakter baik yang mampu menjaga lingkungan alam maupun buatan. Dari segi kepraktisan, hasil uji coba secara umum diperoleh bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah terkategori sangat praktis.

Dari hasil penelitian Atika Nurafni, Heni Pujiastuti dan Anwar Mutaqin yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal” yang dipublikasikan pada Januari 2020. Hasil yang diperoleh dari validasi kelayakan bahan ajar dengan presentase skor dari validator adalah 78%. Berdasarkan tabel kriteria penilaian menunjukkan bahwa bahan ajar trigonometri berbasis kearifan lokal memenuhi aspek kelayakan. Presentase skor dari validator adalah 88% pada tabel kriteria penilaian hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar memenuhi kriteria kesesuaian terhadap aspek kegrafikan. Presentase dari kedua validator adalah 80% dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar trigonometri berbasis kearifan lokal tersebut terkategori layak digunakan dalam pembelajaran. Setelah produk divalidasi kemudian produk diuji cobakan kepada 3 orang guru dan 10 peserta didik, untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap keefektifan, kemenarikan produk. Presentase yang dihasilkan adalah 78% berdasarkan tabel kriteria penilaian menunjukkan bahwa bahan ajar trigonometri

berbasis kearifan lokal memiliki penilaian baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar memenuhi kriteria kesesuaian terhadap aspek keefektifan dan kemenarikan.

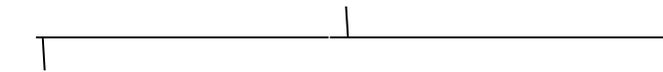
Hasil penelitian dari Novi Lestariningsih dan Siti Partini Suardiman dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab”. Hasil dari penelitian tersebut pada tahap uji coba awal bahan ajar yang dikembangkan mendapat respon dengan jumlah 104 dengan kategori “baik” sedangkan respon siswa 2,08 atau dengan kategori “sangat baik”. Data hasil uji coba lapangan respon guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah 110 dengan kategori “sangat baik” sedangkan respon siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah 2,42 dengan kategori “sangat baik”. Data hasil uji coba lapangan operasional, uji coba ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar bagi siswa, jumlah siswa untuk mengetahui data keefektifan berjumlah 59 siswa dengan hasil efektif. Pada penelitian ini juga melihat karakter peduli siswa. Rata-rata nilai observasi karakter peduli sebelum uji coba operasional adalah 13,63 setelah uji coba operasional menjadi 17,84. Karakter tanggungjawab sebelum uji coba operasional rata-rata nilai 16,66 setelah uji coba operasional menjadi 21,25. Berdasarkan hasil uji coba dapat diperoleh informasi bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang dikembangkan layak digunakan di dalam pembelajaran.

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu, semuanya terbukti bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan dan mengatasi permasalahan pembelajaran. Selain itu bahan ajar berbasis kearifan lokal juga terbukti valid, praktis dan efektif untuk pembelajaran. Dari hasil penelitian terdahulu, dapat menjadi sebuah motivasi untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Serta hasil penelitian terdahulu dapat menjadi acuan untuk pengembangan bahan ajar yang akan dilakukan.

G. Kerangka Berpikir

MASALAH

Di SDN 1 Mlandangan diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan hanya berpacu pada buku guru dan buku siswa, serta peserta didiknya kesulitan dalam membaca



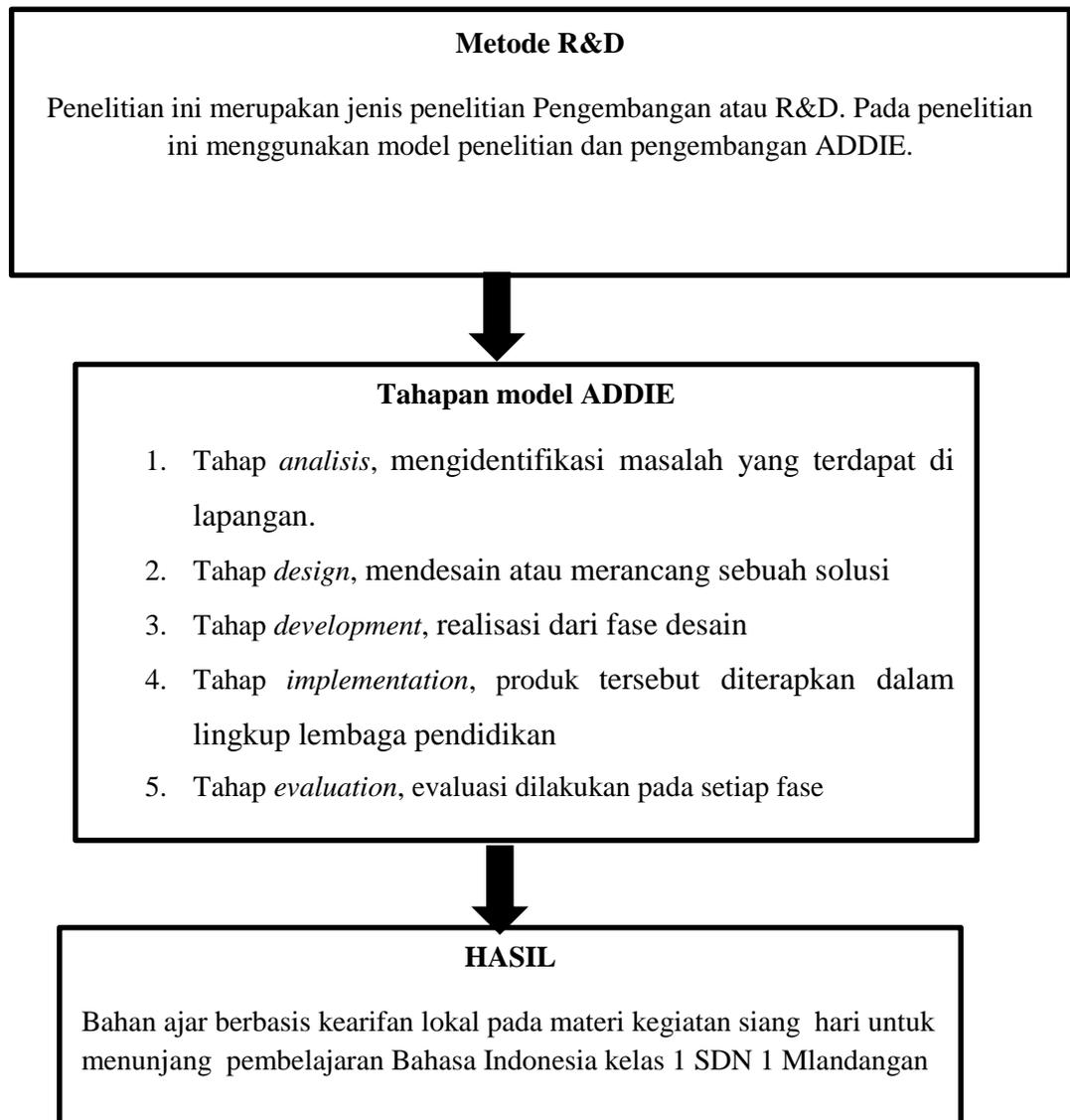
Teori

1. Menurut Magdalena dkk (2020) bahan ajar merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembelajaran dan merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung sebuah pesan pembelajaran baik yang bersifat umum maupun khusus yang dapat dimanfaatkan demi kepentingan pembelajaran.
2. Menurut Prasetyo (2013) secara umum kearifan lokal dapat diartikan sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya
3. Materi kegiatan siang hari merupakan materi yang berada di kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada materi ini mengajarkan tata cara kegiatan pada siang hari. Pada materi ini terdapat pada semester 1, tema 3 dan subtema 2
4. Menurut Hanafy (2014) pembelajaran jika dipandang secara nasional, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan komponen utama yaitu peserta didik, pendidik serta sumber belajar yang berangsur dalam lingkungan belajar.

Penelitian terdahulu

1. Dari hasil penelitian Yulia Tri Samiha dengan judul Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal, memperoleh hasil bahwa bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan, keefektifan dan kepraktisan dengan rata-rata 80%.
2. Dari hasil penelitian Atika Nurafni, Heni Pujiastuti dan Anwar Mutaqin yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal yang dipublikasikan pada Januari 2020. Memperoleh hasil bahwa Presentase yang dihasilkan adalah 78% berdasarkan tabel kriteria penilaian menunjukkan bahwa bahan ajar trigonometri berbasis kearifan lokal memiliki penilaian baik.
3. Hasil penelitian dari Novi Lestariningsih dan Siti Partini Suardiman dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab, memperoleh hasil bahwa, berdasarkan hasil uji coba dapat diperoleh informasi bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang dikembangkan layak digunakan di dalam pembelajaran.





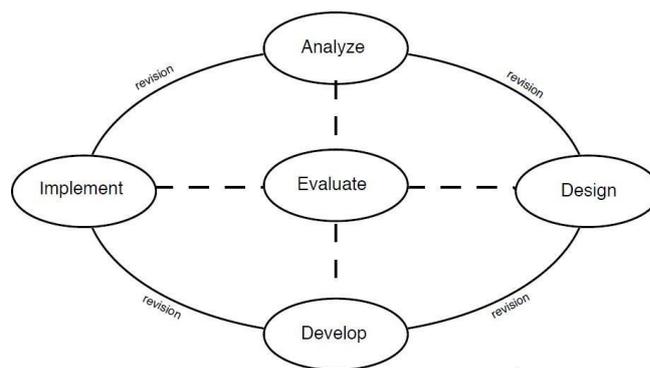
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pengembangan atau R&D. Pada penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE untuk menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Tahap-tahap pengembangan model ADDIE ada lima fase yaitu *Analysis*, *Design*, *Development or Production*, *Implementation or Delivery* dan *Evaluations*.



Gambar 3.1 Model penelitian pengembangan ADDIE

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah berbasis kearifan lokal. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Tahapan atau langkah-langkah dalam penelitian merupakan sebuah acuan atau rambu-rambu untuk melaksanakan penelitian agar dapat terlaksanakan sesuai dengan kebutuhan, sehingga proses pelaksanaannya akan lebih mudah, dan terstruktur. Berikut

adalah penjelasan dan penerapan langkah-langkah penelitian pengembangan ADDIE :

1. Fase Analisis (*analysis*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait permasalahan di lapangan, mengidentifikasi masalah yang terdapat di lapangan. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperkuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, serta tujuan pengembangan.

2. Fase desain (*design*)

Pada tahap ini peneliti mendesain atau merancang sebuah solusi yang dapat mengatasi masalah yang telah didapatkan. Serta merancang desain yang akan dibuat. Pada tahap ini adalah menentukan kerangka-kerangka yang terdapat pada bahan ajar nantinya.

3. Fase pengembangan (*Development or Production*)

Pada tahap ini dihasilkan produk sebagai hasil realisasi dari fase desain. Pada tahap ini, bahan ajar dibuat dan dikembangkan sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini perlu diperhatikan penerapan sistem yang akan digunakan.

4. Fase Implementasi (*implementation*)

Setelah tahap pengujian terhadap produk berhasil maka selanjutnya produk yang berupa bahan ajar tersebut diterapkan dalam lingkup lembaga pendidikan. Dalam operasinya, bahan ajar tersebut tetap dinilai kekurangan dan hambatan yang muncul untuk perbaikan.

5. Fase Evaluasi (*evaluation*)

Pada fase ini evaluasi dilakukan pada setiap fase sehingga kekurangan-kekurangan pada proses pengembangan dapat teridentifikasi dan bisa diselesaikan.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas I SDN 1 Mlandangan Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil. Tempat penelitian adalah SDN 1 Mlandangan Jl. Anggur No.25, Beji, Mlandangan, Kec. Pace, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64472. Penelitian dilaksanakan di kelas I SDN 1 Mlandangan Kabupaten Nganjuk. Alasan memilih kelas I SDN 1 Mlandangan dikarenakan kelas I masih berfokus pada kemampuan membaca, untuk bekal ke jenjang berikutnya. Alasan memilih SDN 1 Mlandangan adalah sekolah ini sangat memperhatikan peserta didiknya yang pastinya akan mendukung kegiatan apapun demi kebaikan peserta didiknya. Selain itu guru di SDN 1 Mlandangan sangat ramah dan mendukung kegiatan mahasiswa hal ini dilihat dari pengalaman peneliti pernah melakukan kegiatan Kampus Mengajar yang ditempatkan di SDN 1 Mlandangan.

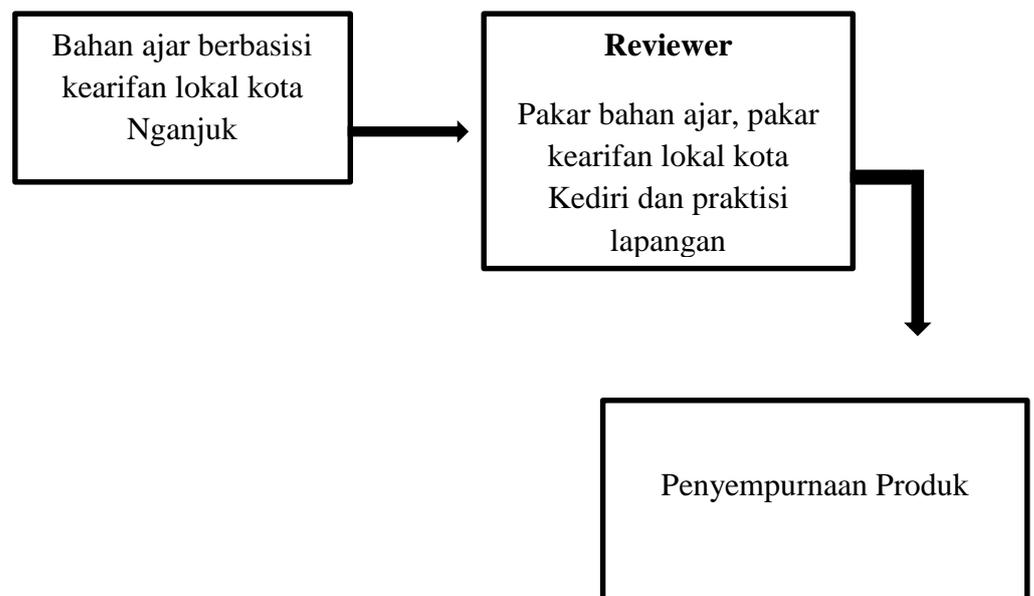
D. Uji Coba Model/Produk

Uji coba model/produk merupakan bagian sangat penting dalam penelitian yang akan dilakukan setelah produk selesai dibuat. Uji coba dilakukan sebagai dasar untuk menetapkan keefektifan, efisiensi dan/atau

daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba dan subjek uji coba.

1. Desain Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dilakukan oleh beberapa pakar, dengan cara menyerahkan produk pengembangan beserta sejumlah angket penilaian kepada validator untuk menilai layak atau tidaknya produk pengembangan serta memberikan kritik dan saran perbaikan. Desain uji coba dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2Alur desain uji coba

Keterangan *reviewer* :

- a. Pakar bahan ajar : untuk menilai karakteristik bahan ajar yang dikembangkan.

- b. Pakar bahasa Indonesia : untuk menilai materi pembelajaran dan kesesuaian butir-butir materi dan termuat dalam produk pengembangan.
- c. Praktisi lapangan : untuk menilai produk pengembangan dari segi kesesuaian dengan karakter peserta didik.

2. Subjek Uji Coba

a. Pakar bahan ajar

Pakar bahan ajar adalah orang yang ahli dan berpengalaman dalam bidang bahan ajar yaitu 1 orang dosen dari prodi PGSD, beliau adalah ibu Karimatus Saidah, M.Pd.

b. Pakar ahli materi

Pakar materi Bahasa Indonesia adalah seseorang yang ahli dan berpengalaman dibidang Bahasa Indonesia yaitu satu orang dosen dari prodi PBSI yang berkompeten di bidang bahasa Indonesia, beliau adalah Ibu Encil Puspotonigrum, M.Pd.

E. Validasi Model/Produk

1. Analisis kevalidan

Analisis kevalidan didasarkan pada data hasil validasi ahli materi dan ahli bahan ajar, dengan aspek penilaian sebagai berikut :

a. Aspek penilaian ahli materi

Aspek penilaian untuk ahli materi yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk memperoleh data

kelayakan, kejelasan dan kebenaran materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal. Berikut aspek yang dinilai pada instrumen ahli materi.

Tabel 3.1 Aspek penilaian ahli materi

No	Aspek	Indikator Penilaian	No. Item	Jumlah
1.	Sahih	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian materi dengan pembelajaran. - Kesesuaian dengan indikator pembelajaran. - Keaktualan materi 		
2.	Tingkat Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan materi yang disajikan. - Kesesuaian dengan karakter siswa. - Kesesuaian contoh dengan uraian. 		
3.	Kebermanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kebermanfaatan materi untuk meningkatkan kemampuan siswa. - Kebermanfaatan materi untuk kehidupan sehari-hari. - Kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai. 		
4.	<i>Learnbility</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian dengan karakteristik sasaran. 		

5.	Menarik minat	- Motivasi belajar - Memunculkan rasa ingin tahu		
----	------------------	---	--	--

b. Aspek penilaian ahli bahan ajar

Aspek penilaian ini untuk ahli bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengukur dan memperoleh data tentang kelayakan bahan ajar berbasis kearifan lokal terhadap materi bahasa Indonesia. Berikut adalah aspek penilaian untuk ahli bahan ajar.

Tabel 3.2 Aspek penilaian untuk ahli bahan ajar

No	Kualitas Bahan Ajar	Indikator	No. item	Jumlah
1.	Kualitas Isi dan Tujuan			
	a. Ketepatan	- Daya tarik <i>opening</i> - Kejelasan petunjuk penggunaan		

		- Ketepatan gambar untuk anak kelas I SD		
	b. Kelengkapan	- Kesesuaian gambar dengan materi		
	c. Keseimbangan	- Keseimbangan gambar dan warna		
	d. Minat atau perhatian	- Ketepatan fokus pada materi yang ditampilkan. - Banyaknya materi		
	e. Kesesuaian dengan situasi siswa	- Kesesuaian gambar animasi dengan karakteristik siswa. - Kesesuaian struktur kalimat dengan tingkat		

		penguasaan siswa kelas I SD		
2.	Kualitas pembelajaran			
	a. Memberikan kesempatan belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan memahami materi dari cerita - Kemudahan memahami alur cerita 		
	b. Memberikan bantuan untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Keluasan muatan materi - Kesesuaian gambar dengan materi 		
	c. Kualitas motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian motivasi belajar - Pemberian pesan moral 		
	d. Fleksibilitas pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan siswa untuk belajar 		

	e. Memberikan dampak bagi siswa	- Berkontribusi dalam penyampaian pesan		
3.	Kualitas teknik			
	a. Keterbacaan	- Keterbacaan teks - Ketepatan memilih jenis huruf - Keserasian warna		
	b. Mudah digunakan	- Mudah dalam penggunaan - Penggunaan bahasa		
	c. Kualitas tampilan	- Ketajaman warna - Sajian gambar - Kejelasan cerita/materi		

Pada penelitian ini validasi model/ produk menggunakan penilaian angket validasi ahli ini menggunakan skala likert, setiap responden akan memilih lima alternatif jawaban pada skala likert yang ada.

Tabel 3.3 Tabel skala likret

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk sekali	1

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% =$$

Keterangan :

Tse : Total skor empiric

Tsh : Total skor maksimal

Selanjutnya nilai tersebut dikonversikan dengan kriteria presentase berikut:

Tabel 3.4 Kualifikasi penilaian tingkat kevalidan

Presentase	Kategori validitas
25% - 40%	Tidak valid
41% - 55%	Kurang valid
56% - 70%	Cukup valid

71% - 85%	Valid
86%-100%	Sangat valid

2. Analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan didasarkan pada angket respon guru dan siswa dengan aspek penilaian sebagai berikut:

a. Aspek penilaian untuk guru kelas I SD/praktisi lapangan

Aspek penilaian untuk guru kelas I SD yang digunakan adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat guru kelas I SD tentang bahan ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Dari instrumen ini peneliti mengetahui seberapa besar kelayakan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dengan situasi yang ada di sekolah. Berikut ini aspek penilaian untuk guru kelas I SD.

Tabel 3.5 Aspek penilaian guru kelas I SD

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No. item	Jumlah
1.	Aspek pembelajaran dan kebahasaan	-Memberikan kesempatan belajar		
		-Memberikan bantuan untuk belajar		
		-Kualitas memotivasi		

		-Fleksibilitas pembelajaran		
		-Dapat memberikan dampak bagi siswa		
2.	Aspek isi/materi	-Sahih		
		-Tingkat kepentingan		
		-Kebermanfaatan		
		- <i>Learnbility</i>		
3.	Aspek tampilan	-Keterbacaan		
		-Mudah digunakan		
		-Kualitas tampilan		

b. Aspek penilaian untuk peserta didik kelas I

Aspek penilaian untuk siswa kelas I adalah angket, untuk mengetahui kepraktisan pada bahan ajar kearifan lokal Kediri.

Tabel 3.6 Aspek penilaian siswa

No	Aspek yang dinilai	Indikator	No. item	Jumlah
1.	Aspek kemenarikan	-Warna gambar		
		-Gambar		
		-Kualitas cetak		
		-Sampul		
		-Isi materi		

2.	Aspek pemahaman	-Materi yang disampaikan		
		-Gambar yang ditampilkan		
		-Ilustrasi		
		-Mudah digunakan		
		-Kesukaan		

Pada penelitian ini keraktisan model/ produk menggunakan penilaian angket praktisi lapangan menggunakan skala likert, prakttisi lapangan akan memilih lima laternatif jawaban pada skala likert yang ada. Sedangkan untuk siswa akan memilih jawaban “Ya” dan “Tidak”. Dengan skor 10 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”.

Tabel 3.7 Tabel skala likret

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk sekali	1

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% =$$

Keterangan :

Tse : Total skor empiric

Tsh : Total skor maksimal

Selanjutnya nilai tersebut dikonversikan dengan kriteria presentase berikut:

Tabel 3.8 Kualifikasi penilaian tingkat kepraktisan

Presentase	Kategori kepraktisan	Keterangan
25% - 40%	Tidak praktis	Tidak boleh digunakan
41% - 55%	Kurang praktis	Tidak boleh digunakan
56% - 70%	Cukup praktis	Boleh digunakan setelah revisi besar
71% - 85%	Praktis	Boleh digunakan
86% - 100%	Sangat praktis	Sangat baik digunakan

3. Analisis keefektifan

Analisis keefektifan didasarkan pada nilai siswa pada tes yang terdapat pada bahan ajar. Analisis data nilai siswa akan dihitung dengan rumus berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\% =$$

Dengan kriteria ketuntasan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kualifikasi peniaian tingkat keefektifan

Nilai rata-rata	Kategori
<75	Tidak tuntas
75	Tuntas
>75	Tuntas

Selanjutnya nilai tersebut dikonversikan dengan kriteria presentase berikut:

Tabel 3.10 Kriteria keefektifan

Presentase	Kategori kepraktisan	Keterangan
25% - 40%	Tidak efektif	Tidak boleh digunakan
41% - 55%	Kurang efektif	Tidak boleh digunakan
56% - 70%	Cukup efektif	Boleh digunakan setelah revisi besar
71% - 85%	efektif	Boleh digunakan
86% - 100%	Sangat efektif	Sangat baik digunakan

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar penilaian mengenai kelayakan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal sebagai sumber belajar. Instrumen tersebut disusun untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan Bahan Ajar yang dikembangkan. Pengumpulan data akan diperoleh dari Pakar bahan ajar, pakar bahasa Indonesia serta praktisi

lapangan. Berikut ini adalah kriteria dalam mereview Bahan Ajar berbasis kearifan lokal Nganjuk:

1. Kualitas isi dan tujuan : ketepatan, kelengkapan, keseimbangan, minat, keadilan dan kesesuaian dengan situasi peserta didik.
2. Kualitas instruksional : memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pengajaran lainnya, kualitas sosial interaksi instruksionalnya, kualitas tes dan penilaiannya dapat memberi dampak bagi siswa dan dapat membawa dampak bagi guru dan pengajarnya.
3. Kualitas teknis, antara lain: keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan/tayangan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan programnya, kualitas pendokumentasiannya.

a. Angket penilaian ahli materi

Tabel 3.11 Angket penilaian ahli materi

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan pembelajaran					
2.	Kesesuaian dengan indikator pembelajaran					
3.	Keaktualan materi					
4..	Kelengkapan materi yang disajikan					

5.	Kesesuaian dengan karakter siswa					
6.	Kesesuaian contoh dengan uraian					
7.	Kebermanfaatan materi untuk meningkatkan minat siswa.					
8.	Kebermanfaatan materi untuk kehidupan sehari-hari.					
9.	Kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai.					
10.	Kesesuaian dengan karakteristik sasaran.					
11.	Motivasi belajar					
12.	Memunculkan rasa ingin tahu					

b. Angket penilaian ahli bahan ajar

Tabel 3.12 Angket penilaian ahli bahan ajar

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Daya tarik <i>opening</i>					
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan					
3.	Ketepatan gambar untuk anak kelas I SD					

4.	Kesesuaian gambar dengan materi					
5.	Keseimbangan gambar dan warna					
6.	Ketepatan fokus pada materi yang ditampilkan.					
7.	Banyaknya materi					
8.	Kesesuaian gambar animasi dengan karakteristik siswa.					
9.	Kesesuaian struktur kalimat dengan tingkat penguasaan siswa kelas I SD					
10.	Kemudahan memahami materi dari cerita					
11.	Kemudahan memahami alur cerita					
12.	Keluasan muatan materi					
13.	Kesesuaian gambar dengan materi					
14.	Pemberian motivasi belajar					
15.	Pemberian pesan moral					
16.	Kemudahan siswa untuk belajar					
17.	Berkontribusi dalam penyampaian pesan					
18.	Keterbacaan teks					
19.	Ketepatan memilih jenis huruf					
20.	Keserasian warna					

21.	Mudah dalam penggunaan					
22.	Penggunaan bahasa					
23.	Ketajaman warna					
24.	Sajian gambar					
25.	Kejelasan cerita/materi					

c. Angket penilaian praktisi lapangan/guru kelas I

Tabel 3.13 Penilaian angket praktisi lapangan

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberikan kesempatan belajar					
2.	Memberikan bantuan untuk belajar					
3.	Kualitas memotivasi					
4.	Fleksibilitas pembelajaran					
5.	Dapat memberikan dampak bagi siswa					
6.	Sahih					
7.	Tingkat kepentingan					
8.	Kebermanfaatan					
9.	<i>Learnbility</i>					
10.	Keterbacaan					
11.	Mudah digunakan					
12.	Kualitas tampilan					

d. Angket penilaian siswa kelas I

Tabel 3.14 Angket penilaian siswa

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya		
2..	Apakah kamu suka dengan gambar		
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus		
4.	Apakah sampulnya menarik		
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		
7.	Apalah gambar yang ditampilkan jelas		
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan		
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini		

e. Kisi-kisi soal tes siswa

1. Merangkai kata-kata acak menjadi kalimat
2. Membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditentukan
3. Membaca kalimat bacaan

BAB IV

DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan

1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan

Studi pendahuluan ini dilakukan pada 6 Juni 2022 di SDN 1 Mlandangan, Pace, Nganjuk. Hal yang dilakukan pada studi pendahuluan ini adalah menganalisis kinerja dan kebutuhan. Pada analisis kinerja didapatkan bahwa guru hanya menggunakan buku guru tematik dan buku siswa tematik. Kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pada analisis kebutuhan ditemukan bahwa siswa memiliki karakteristik belajar yang menyenangkan dan bervariasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan ditemukan bahwa hasil belajar siswa yang di bawah KKM karena kurangnya siswa dalam kemampuan membaca, yang mengakibatkan siswa kesulitan untuk memahami isi materi dan soal yang diberikan guru. Hal tersebut diakibatkan karena bahan ajar yang digunakan guru hanya bersumber pada buku tematik siswa dan buku tematik guru. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru hanya menjelaskan materi yang ada pada buku siswa dan buku guru. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa. Dengan pembelajaran yang dilakukan seperti itu, mengakibatkan penyerapan informasi dan materi kegiatan siang hari yang terdapat pada tema 3

subtema 2 yang diperoleh siswa kurang maksimal. Serta siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan berpacu pada buku siswa dan buku guru. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran materi kegiatan siang hari. Basis kearifan lokal digunakan agar peserta didik mampu memahami budaya kearifan lokal yang ada di daerahnya, selain itu juga untuk menyesuaikan dengan karakter siswa.

2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan

Hasil studi lapangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa masalah yang terdapat pada pembelajaran materi kegiatan siang hari siswa kelas I SDN 1 Mlandangan adalah tidak adanya bahan ajar yang sesuai dengan karakter dan kemampuan siswanya. Sehingga, menyebabkan siswa kesulitan membaca yang akhirnya membuat hasil belajar menjadi rendah.

Bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar dengan basis kearifan lokal yang kreatif, inovatif dan menarik sehingga pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kegiatan siang hari dapat dipelajari dengan mudah. Penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal, dapat membuat siswa tertarik akan materi yang disampaikan. Selain itu, siswa dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan. Siswa dengan mudah dapat berlatih membaca dan

mengerjakan soal latihan yang ada pada bahan ajar berbasis kearifan lokal tersebut.

3. Desain Awal Bahan Ajar

Desain awal bahan ajar merupakan rancangan yang dibuat berdasarkan analisis dari hasil studi lapangan dan interpretasi dari studi pendahuluan. Rancangan desain ini dibuat sebelum melakukan pengembangan. Bahan ajar sebelum dilakukan pengembangan terdiri atas 12 halaman dengan tema kuning dan biru. Kertas yang digunakan berukuran A4, dengan font yang terdiri lebih dari satu jenis yang didesain pada aplikasi canva. Gambar pada bahan ajar ini menggunakan gambar grafis yang sesuai dan menarik bagi siswa kelas I. Gambar yang berada pada bahan ajar disesuaikan dengan tema bahan ajar dan disesuaikan dengan materi.

Pada desain awal ini, terdiri dari halaman judul, informasi umum, tujuan pembelajaran, KI, KD dan Indikator. Pada isi materi terdiri dari 3 bacaan cerita dan terdiri dari 3 latihan untuk siswa. Pada isi materi bacaan yang terkandung adalah mengenai kegiatan pada siang hari dan cerita mengenai kebiasaan baik pada siang hari. Soal latihan terdiri dari ejaan kata, melengkapi kata dan mengurutkan gambar sesuai dengan kegiatan yang dilakukan pada siang hari. Berikut adalah desain awal bahan ajar :



Gambar 4.1 Halaman cover

Halaman pertama ini adalah halaman judul. Pada halaman judul ini terdiri dari judul bahan ajar yaitu “Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal”. Selain itu, pada halaman judul terkandung nama mata pelajaran, tema dan subtema. Pada halaman judul ini dibuat semenarik mungkin, agar siswa tertarik untuk belajar dengan menggunakan bahan ajar tersebut.

Warna yang dipilih adalah perpaduan antara warna biru dan kuning, warna ini sangat mencolok dan berkesan menyenangkan untuk siswa kelas I. Dengan adanya perpaduan warna yang dan keterangan yang lengkap, diharapkan siswa dan guru mudah untuk menggunakannya dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.



Gambar 4.2 Halaman Identitas Umum

Pada halaman kedua berisi informasi umum. Informasi umum ini terdiri dari sekolah, kelas, semester, mata pelajaran, tema, sub tema dan pembelajaran. Semua informasi ini dicantumkan untuk menambah informasi sasaran dari bahan ajar ini.



Gambar 4.3 Halaman TP

Pada halaman tiga ini terdapat tujuan pembelajaran. Pada hal ini, tujuan dicantumkan agar siswa dan guru mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan ini. Pada tujuan pembelajaran tidak dijadikan satu halaman KI,KD dan Indikator karena terlalu banyak banyak tulisan yang mengakibatkan informasi tidak jelas.



Gambar 4.4 Halaman KI, KD, Indikator

Pada halaman keempat ini berisi KI, KD dan Indikator. KI, KD dan indikator tersebut dicantumkan pada satu halaman. Hal tersebut dicantumkan agar guru dan siswa mengetahui KI, KD dan Indikator pada pembelajaran yang akan diselenggarakan. Selain itu, untuk melihat kesesuaian antara KI, KD dan indikator dengan materi yang terkandung dalam bahan ajar.



Gambar 4. 5 Halaman pedoman penggunaan

Pada halaman kelima berisi pedoman penggunaan bagi siswa. Pedoman penggunaan ini diharapkan mampu membantu siswa dalam penggunaan bahan ajar ini. Yang pertama yaitu siswa di arahkan untuk berdoa sebelum pembelajaran. Yang kedua siswa diarahkan untuk memahami isi materi. Yang ketiga yaitu siswa diarahkan untuk mengerjakan soal latihan pada bahan ajar. Yang terakhir yaitu siswa menanyakan kepada guru apabila ada hal yang belum dipahami.



Gambar 4. 6 Halaman 6

Pada halaman keenam berisi cerita tentang kegiatan di siang hari. Pada cerita ini, diceritakan beberapa kegiatan yang dilakukan pada siang hari. Mulai dari pulang sekolah hingga waktu sore. Cerita ini diharapkan mampu memancing minat siswa untuk belajar materi selanjutnya.



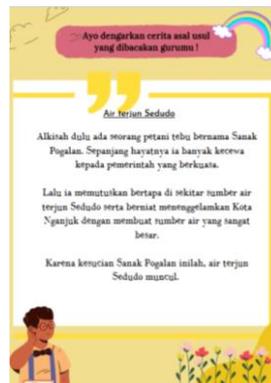
Gambar 4. 7 Halaman 7

Pada halaman ketujuh berisi latihan mengeja kata-kata yang berkaitan dengan siang hari. Dengan adanya latihan mengeja, diharapkan siswa mampu untuk membaca permulaan.



Gambar 4. 8 Halaman 8

Pada halaman kedelapan berisi latihan melengkapi huruf agar menjadi kata yang benar. Pada latihan ini kata-kata yang digunakan adalah yang berkaitan dengan siang hari. Pada latihan ini diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah kata.



Gambar 4.9 Halaman 9

Pada halaman kesembilan berisi sebuah dongeng yang terdapat di Kabupaten Nganjuk, yaitu asal-usul air terjun sedudo. Bahan ajar ini berbasis kearifan lokal, jadi pada isi materinya ada dongeng yang terdapat pada daerah tersebut. Selain itu, dongeng ini untk melatih kemampuan membaca siswa, dan menambah pengetahuan akan dongeng yang terdapat di daerah tersebut.



Gambar 4.10 Halaman 10

Pada halaman kesepuluh terdapat materi yang menjelaskan urutan kegiatan yang dilakukan pada siang hari. Dengan adanya gambar, akan memudahkan siswa dalam memahami isi materi tersebut.



Gambar 4. 11 Halaman 11

Pada halaman kesebelas ini berisi latihan untuk mengurutkan gambar. Urutan gambar berdasarkan dari kegiatan siang hari yang telah dibahas pada halaman sebelumnya. Cara mengurutkan gambar ini adalah dengan memberikan nomor sesuai urutan gambar pada kolom yang sudah tersedia. Agar memudahkan siswa dalam

memahaminya, gambar dibuat semenarik mungkin dan dengan ukuran yang tidak terlalu kecil.



Gambar 4. 12 Halaman 12

Pada halaman kedua belas merupakan halaman terakhir yang berisi sebuah cerita yang menjelaskan tentang perbuatan terpuji saat siang hari. Selain itu, pada halaman terakhir ini berisi perintah untuk siswa menceritakan apa yang dilakukan pada saat siang hari.

B. Pengujian Uji Terbatas

1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi

a. Hasil Uji Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Bahan Ajar

Pada penelitian pengembangan ini, produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis kearifan lokal. Bahan ajar berbasis kearifan lokal divalidasi terlebih dahulu sebelum diujicobakan terbatas atau kelompok kecil pada siswa. Validasi bahan ajar berbasis kearifan lokal divalidasi oleh ahli bahan ajar yaitu dosen UNP Kediri prodi PGSD bernama ibu Karimatus Saidah, M.Pd. Dengan hasil sebagai berikut ini :

Tabel 4.1 Lembar validasi ahli bahan ajar

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Daya tarik <i>opening</i>		√			
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan				√	
3.	Ketepatan gambar untuk anak kelas I SD				√	
4.	Kesesuaian gambar dengan materi				√	
5.	Keseimbangan gambar dan warna			√		
6.	Ketepatan fokus pada materi yang ditampilkan.			√		
7.	Banyaknya materi				√	
8.	Kesesuaian gambar animasi dengan karakteristik siswa.				√	
9.	Kesesuaian struktur kalimat dengan tingkat penguasaan siswa kelas I SD				√	
10.	Kemudahan memahami materi dari cerita				√	
11.	Kemudahan memahami alur cerita				√	
12.	Keluasan muatan materi				√	
13.	Kesesuaian gambar dengan materi				√	
14.	Pemberian motivasi belajar			√		

15.	Pemberian pesan moral				√	
16.	Kemudahan siswa untuk belajar				√	
17.	Berkontribusi dalam penyampaian pesan				√	
18.	Keterbacaan teks				√	
19.	Ketepatan memilih jenis huruf					√
20.	Keserasian warna					√
21.	Mudah dalam penggunaan					√
22.	Penggunaan bahasa					√
23.	Ketajaman warna			√		
24.	Sajian gambar				√	
25.	Kejelasan cerita/materi				√	
	Skor	98				
	Skor Maksimal	125				
	Kriteria Kelayakan	Layak				

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% =$$

$$= \frac{98}{125} \times 100\% = 78,4\%$$

Validasi bahan ajar diberikan saran-saran oleh validator ahli bahan ajar untuk dijadikan sebagai acuan perbaikan produk bahan ajar, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Saran validator

No	Saran dan komentar	Tindak lanjut
1.	Menambahkan kelas dan kurikulum	Mencantumkan kelas dan kurikulum pada sampul.
2.	Kata acak pada pembuaan kalimat muncul 2 kali pada masing-masing bacaan.	Menambahkan latihan menyusun kata acak menjadi kalimat minimal 2 pada setiap teks bacaan.

b. Hasil Uji Validasi Materi oleh Ahli Materi Bahasa Indonesia

Materi yang terkandung dalam bahan ajar dan perangkat pembelajaran divalidasi oleh seorang yang ahli dalam bahasa yaitu dosen UNP Kediri prodi PBSI yang bernama Ibu Encil Puspitoningrum, M.Pd. Bahan ajar berbasis kearifan lokal diujikan isi materinya sebelum diujicobakan terbatas atau kelompok kecil pada siswa. Dengan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.3 Lembar validasi ahli materi

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan pembelajaran				√	

2.	Kesesuaian dengan indikator pembelajaran				√	
3.	Keaktualan materi				√	
4..	Kelengkapan materi yang disajikan				√	
5.	Kesesuaian dengan karakter siswa				√	
6.	Kesesuaian contoh dengan uraian			√		
7.	Kebermanfaatan materi untuk meningkatkan minat siswa.				√	
8.	Kebermanfaatan materi untuk kehidupan sehari-hari.				√	
9.	Kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai.					√
10.	Kesesuaian dengan karakteristik sasaran.					√
11.	Motivasi belajar				√	
12.	Memunculkan rasa ingin tahu			√		
	Skor	48				
	Skor Maksimal	60				
	Kriteria Kelayakan	Layak				

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% =$$

$$= \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$

Validasi materi diberikan saran-saran oleh validator untuk dijadikan sebagai acuan perbaikan bahan ajar dan materi sebelum diujicobakan kepada siswa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Saran perbaikan dari validator ahli materi

No	Saran dan komentar	Tindak lanjut
1.	Menambahkan petunjuk penggunaan bagi guru.	Menambahkan petunjuk penggunaan bagi guru, jadi untuk petunjuk penggunaan dibuat se jelas mungkin agar mudah dipahami oleh guru maupun siswa.

c. Hasil Uji Validasi Angket Guru

Validasi angket guru dilakukan oleh wali kelas I SDN 1 Mlandangan yaitu ibu Galuh Ayu Purnamasari, S.Pd.SD.

Tabel 4.5 Hasil penilaian guru

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberikan kesempatan belajar				√	
2.	Memberikan bantuan untuk belajar				√	
3.	Kualitas memotivasi				√	

4.	Fleksibilitas pembelajaran			√		
5.	Dapat memberikan dampak bagi siswa				√	
6.	Sahih				√	
7.	Tingkat kepentingan				√	
8.	Kebermanfaatan				√	
9.	<i>Learnbility</i>			√		
10.	Keterbacaan				√	
11.	Mudah digunakan				√	
12.	Kualitas tampilan				√	
	Skor	46				
	Skor Maksimal	60				

$$\text{Kepraktisan} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% =$$

$$= \frac{46}{60} \times 100\% = 76,6\%$$

Dari penilaian guru terhadap pembelajaran menggunakan bahan aja berbasis kearifan lokal mendapat hasil 76,6 yang berarti layak.

2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas)

a. Deskripsi Desain Uji Coba Terbatas

Setelah melakukan validasi materi dan bahan ajar dinyatakan valid oleh ahli bahan ajar dan ahli materi bahasa Indonesia, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji terbatas. Uji coba terbatas

dilakukan kepada siswa kelas I SDN 1 Mlandangan pada hari Kamis, 15 Juni 2023. Subjek pada uji coba terbatas ini dilakukan kepada 4 siswa kelas I SDN 1 Mlandangan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar dan respon siswa. Langkah-langkah dalam uji coba terbatas adalah sebagai berikut: (1) Menyiapkan peralatan dan bahan pengujian terbatas; (2) Memilih siswa sebanyak 4 siswa secara acak; (3) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal; (4) Melakukan tes kepada siswa; (5) Memberikan angket dan membimbing siswa untuk mengisinya; (6) Menganalisis hasil uji coba terbatas; (7) Melakukan revisi jika diperlukan.

b. Hasil Uji Kepraktisan

Hasil uji respon siswa diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa. Berikut adalah hasil skor dari angket respon siswa:

Tabel 4.6 Hasil Skor Respon Siswa

No	Nama	Skor
1.	AAS	80
2.	DAZ	60
3.	MI	80
4.	NSR	100
	Rata-rata skor	80

Dari hasil perolehan skor respon siswa, selanjutnya dihitung rata-rata dan akan dihitung presentase hasil respon siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KB} &= \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \\ &= \frac{80}{100} \times 100\% = 80\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan hasil respon siswa didapatkan hasil 80%. Skor tersebut kemudian dicocokkan dengan kriteria respon siswa. Setelah dicocokkan dengan kriteria respon siswa diperoleh hasil bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat baik.

c. Hasil Uji Keefektifan Bahan Ajar

Dari hasil uji coba terbatas didapatkan hasil tes nilai rata-rata 4 siswa adalah 84,4. KKM pada materi bahasa Indonesia adalah ≥ 75 , jadi pada uji coba terbatas ini rata-rata nilai siswa memenuhi KKM. Berikut tabel nilai tes siswa pada uji terbatas:

Tabel 4.7 Hasil nilai siswa pada uji terbatas

No	Nama	Nilai	Ket
1.	AAS	75	Tuntas
2.	DAZ	87,5	Tuntas

3.	MI	100	Tuntas
4.	NSR	87,5	Tuntas

Berdasarkan pada hasil nilai tes siswa sebanyak 4 siswa tuntas dalam tes uji terbatas. Ketutasan siswa dalam tes ditentukan oleh KKM sebesar ≥ 75 . Dari hasil nilai siswa dapat dihitung ketuntasan klasikal sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\% = \\
 &= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil ketuntasan klasikal tersebut diperoleh 100%. Hasil tersebut kemudian akan dicocokkan dengan kriteria keefektifan dan dinyatakan efektif.

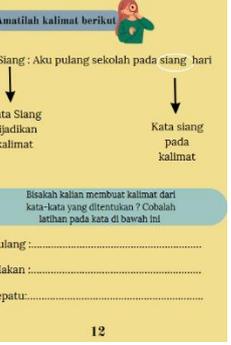
3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas

Setelah dilakukan validasi bahan ajar dan materi oleh validator diperoleh saran dan komentar. Saran dan komentar tersebut digunakan untuk perbaikan bahan ajar yang nantinya akan diujikan dengan skala terbatas, apabila pada uji skala terbatas tidak ada perbaikan maka akan dilanjutkan untuk uji skala luas . Berikut adalah desain model hasil uji coba terbatas setelah divalidasi oleh validator dan beberapa saran yang digunakan untuk perbaikan.

Tabel 4.8 Desain Sebelum dan Sesudah di Revisi

Desain Sebelum Revisi	Desain Sesudah Revisi	Keterangan
		<p>Pada bagian sampul ditambahkan kelas dan kurikulum.</p>
		<p>Tujuan pembelajaran dijadikan satu halaman dengan halaman KI, KD dan Indikator.</p>
		<p>Pada bagian pedoman penggunaan ditambahkan pedoman penggunaan bagi guru.</p>

<p>Ayo mengamati!</p> <p>Rara pulang sekolah Setelah tiba di rumah Rara mengetuk pintu Ibu membuka pintu dan menyambut Rara Rara terlihat lelah Rara melepas sepatu dan merapkannya Rara meletakkan tas dan ganti baju Ibu membuatkan Rara makanan Setelah itu ibu menyuruh Rara untuk tidur siang</p>	<p>Ayo mengamati!</p> <p>Kegiatan Rara Pada Siang Hari</p> <p>Rara pulang sekolah Setelah tiba di rumah Rara mengetuk pintu Ibu membuka pintu menyambut Rara Rara terlihat lelah Rara melepas sepatu lalu merapkannya Rara meletakkan tas Rara ganti baju Ibu membuatkan Rara makanan Setelah itu ibu menyuruh Rara untuk tidur siang</p>	<p>Menambahkan judul pada setiap bacaan</p>																																				
<p>Berilah kata-kata berikut!</p> <table border="1"> <tr><td>Siang</td><td>Si-ang</td></tr> <tr><td>Pintu</td><td>Pin-tu</td></tr> <tr><td>Lelah</td><td>Le-lah</td></tr> <tr><td>Sepatu</td><td>Se-pa-tu</td></tr> <tr><td>Baju</td><td>Ba-ju</td></tr> <tr><td>Tidur</td><td>Ti-dur</td></tr> <tr><td>Ibu</td><td>I-bu</td></tr> <tr><td>Rumah</td><td>Ru-mah</td></tr> <tr><td>Ganti</td><td>Gan-ti</td></tr> </table>	Siang	Si-ang	Pintu	Pin-tu	Lelah	Le-lah	Sepatu	Se-pa-tu	Baju	Ba-ju	Tidur	Ti-dur	Ibu	I-bu	Rumah	Ru-mah	Ganti	Gan-ti	<p>Berilah kata-kata berikut!</p> <table border="1"> <tr><td>Si-ang</td><td>Siang</td></tr> <tr><td>Pin-tu</td><td>Pintu</td></tr> <tr><td>Le-lah</td><td>Lelah</td></tr> <tr><td>Se-pa-tu</td><td>Sepatu</td></tr> <tr><td>Ba-ju</td><td>Baju</td></tr> <tr><td>Ti-dur</td><td>Tidur</td></tr> <tr><td>I-bu</td><td>Ibu</td></tr> <tr><td>Ru-mah</td><td>Rumah</td></tr> <tr><td>Gan-ti</td><td>Ganti</td></tr> </table>	Si-ang	Siang	Pin-tu	Pintu	Le-lah	Lelah	Se-pa-tu	Sepatu	Ba-ju	Baju	Ti-dur	Tidur	I-bu	Ibu	Ru-mah	Rumah	Gan-ti	Ganti	<p>Mengubah letak ejaan</p>
Siang	Si-ang																																					
Pintu	Pin-tu																																					
Lelah	Le-lah																																					
Sepatu	Se-pa-tu																																					
Baju	Ba-ju																																					
Tidur	Ti-dur																																					
Ibu	I-bu																																					
Rumah	Ru-mah																																					
Ganti	Gan-ti																																					
Si-ang	Siang																																					
Pin-tu	Pintu																																					
Le-lah	Lelah																																					
Se-pa-tu	Sepatu																																					
Ba-ju	Baju																																					
Ti-dur	Tidur																																					
I-bu	Ibu																																					
Ru-mah	Rumah																																					
Gan-ti	Ganti																																					
<p>Ayo lengkapi kata-kata berikut!</p> <table border="1"> <tr><td>.....NG</td><td>P.....NT....</td></tr> <tr><td>PUL.....NG</td><td>...B.....</td></tr> <tr><td>M.....KAN</td><td>G.....NT.....</td></tr> <tr><td>T.....DU.....</td><td>LE.....A.....</td></tr> <tr><td>RUM.....H</td><td>L.....PA.....</td></tr> </table>NG	P.....NT....	PUL.....NG	...B.....	M.....KAN	G.....NT.....	T.....DU.....	LE.....A.....	RUM.....H	L.....PA.....	<p>Ayo lengkapi kata-kata berikut!</p> <table border="1"> <tr><td>.....NG</td><td></td></tr> <tr><td>PUL.....NG</td><td></td></tr> <tr><td>M.....KAN</td><td></td></tr> <tr><td>T.....DU.....</td><td></td></tr> <tr><td>RUM.....H</td><td></td></tr> </table>NG		PUL.....NG		M.....KAN		T.....DU.....		RUM.....H		<p>Menambahkan gambar pada setiap kata yang akan dilengkapi.</p>																
.....NG	P.....NT....																																					
PUL.....NG	...B.....																																					
M.....KAN	G.....NT.....																																					
T.....DU.....	LE.....A.....																																					
RUM.....H	L.....PA.....																																					
.....NG																																						
PUL.....NG																																						
M.....KAN																																						
T.....DU.....																																						
RUM.....H																																						
<p>Ayo dengarkan cerita asal usul yang dibacakan gurumu!</p> <p>Air Terjun Sedudo</p> <p>Alkisah dulu ada seorang petani tua bernama Sanak Pogalan. Sepanjang hayatnya ia banyak bekerja kepada pemerintah yang berkuasa.</p> <p>Lalu ia memutuskan bertapa di sekitar sumber air terjun Sedudo serta berisiat menenggelamkan Kota Nganjuk dengan membuat tumbor air yang sangat besar.</p> <p>Karena kecurian Sanak Pogalan inilah, air terjun Sedudo muncul.</p>	<p>Ayo dengarkan bacaan Air terjun sedudo yang dibacakan gurumu!</p> <p>Air Terjun Sedudo</p> <p>Air terjun sedudo adalah air terjun yang terletak di desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. Air terjun sedudo menjadi destinasi wisata karena keindahannya yang menarik wisatawan. Air terjun sedudo memiliki tinggi 105 meter dengan air yang sangat jernih. Jarak dari pusat kota sekitar 30km. Jalan untuk menuju wisata air terjun sedudo sangat mudah diakses. Apakah kalian sudah pernah datang ke Air Terjun Sedudo?</p>	<p>Menambahkan gambar air terjun sedudo pada cerita.</p>																																				

<p>Tidak ada</p>		<p>Menambahkan kolom kosakata yang belum dipahami.</p>
		<p>Menambahkan judul</p>
<p>Tidak ada</p>		<p>Menambahkan materi membuat kalimat dari kata yang ditentukan.</p>
<p>Tidak ada</p>		<p>Menamahkan soal latihan membuat kalimat dari kata</p>

<p>Tidak ada</p>		<p>Menambahkan cerita</p>
<p>Tidak ada</p>		<p>Menambahkan materi mengurutkan kata-kata acak agar menjadi kalimat</p>
<p>Tidak ada</p>		<p>Menambahkan soal latihan mengurutkan kata-kata acak agar menjadi kalimat</p>

C. Pengujian Model Perluasan

1. Deskripsi Uji Coba Luas

Setelah dilakukan uji coba terbatas, langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji coba perluasan. Uji coba luas dilakukan di SDN 1 Mlandangan pada siswa kelas 1 yang berjumlah 12 siswa. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar dan respon siswa terhadap bahan ajar. Adapun langkah-langkah dalam uji luas yaitu sebagai berikut: (1) Menyiapkan peralatan dan bahan pengujian terbatas; (2) Memilih 12 siswa; (3) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal; (4) Melakukan tes kepada siswa; (5) Memberikan angket dan membimbing siswa untuk mengisinya; (6) Menganalisis hasil uji coba terbatas.

Dari hasil uji coba luas diperoleh hasil nilai tes siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Dari hasil tes tersebut diperoleh nilai rata-rata 12 siswa adalah 90,6 yang berarti nilai tersebut tuntas dengan $KKM \geq 75$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal efektif untuk digunakan. Dengan deskripsi hasil sebagai berikut :

a. Deskripsi Hasil Uji Kepraktisan

Hasil respon siswa diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa. Berikut adalah tabel hasil respon siswa:

Tabel 4.9 Hasil Uji Kepraktisan

No	Nama Siswa	Nilai
1.	AAO	90
2.	AAP	100
3.	BZAR	70
4.	DNNA	80
5.	MSH	100
6.	NPC	80
7.	RAZ	70
8.	RM	70
9.	SHA	100
10.	SAH	60
11.	SS	100
12.	YA	60
	Rata-rata Skor	81,6

Dari hasil perolehan skor respon siswa, selanjutnya dihitung rata-rata dan akan dihitung presentase hasil respon siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \\
 &= \frac{81,6}{100} \times 100\% = 81,6\% \\
 &= 81,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil respon siswa dan perhitungan tersebut diperoleh hasil 81,6%. Hasil tersebut kemudian dicocokkan dengan kriteria respon siswa dan hasilnya respon siswa sangat baik terhadap bahan ajar berbasis kearifan lokal tersebut.

b. Deskripsi Hasil Keefektifan Bahan Ajar

Keefektifan bahan ajar dapat diketahui berdasarkan hasil kemampuan siswa pada tes akhir. Berikut adalah tabel nilai tes siswa beserta keterangannya :

Tabel 4.10 Hasil Nilai Tes Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AAO	62,5	Tidak tuntas
2.	AAP	100	Tuntas
3.	BZAR	75	Tuntas
4.	DNNA	75	Tuntas
5.	MSH	87,5	Tuntas
6.	NPC	75	Tuntas
7.	RAZ	75	Tuntas
8.	RM	87,5	Tuntas
9.	SHA	100	Tuntas
10.	SAH	87,5	Tuntas

11.	SS	87,5	Tuntas
12.	YA	87,5	Tuntas

Dari hasil nilai tes siswa pada tabel terdapat 1 siswa tidak tuntas dan 11 siswa tuntas. Ketuntasan ditentukan dengan KKM ≥ 75 . Dari data nilai yang didapatkan dapat dihitung nilai ketuntasan klaksikal sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\% = \\
 &= \frac{11}{12} \times 100\% = 91,6\% \\
 &= 91,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil ketuntasan klaksikal sebesar 91,6%. Hasil tersebut kemudian dicocokkan dengan kriteria keefektifan dan hasilnya bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat efektif digunakan.

2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas

Dari hasil uji coba luas, diperoleh hasil nilai tes. Nilai tes dari hasil uji coba luas ini menyatakan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat efektif digunakan dalam pembelajaran skala luas. Dari hasil uji coba luas tersebut memperoleh hasil 91,6%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa bahan ajar berbasis kearifan

lokal sangat efektif untuk digunakan. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal direkomendasikan sebagai bahan ajar penunjang mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Kegiatan Siang Hari Kelas I, Semester 2, Kurikulum 2013.

D. Validasi Model

1. Deskripsi Hasil Uji Validasi

a. Deskripsi Hasil Uji Validasi Ahli Bahan Ajar

Pada penelitian pengembangan ini, produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis kearifan lokal. Bahan ajar berbasis kearifan lokal divalidasi terlebih dahulu sebelum diujicobakan terbatas atau kelompok kecil pada siswa. Validasi bahan ajar berbasis kearifan lokal divalidasi oleh ahli bahan ajar yaitu dosen UNP Kediri prodi PGSD bernama ibu Karimatus Saidah, M.Pd.

Validator bahan ajar berperan untuk memberikan nilai dan saran bahan ajar yang diujikan. Penilaian bahan ajar ini dilakukan dengan memberikan angket kepada ahli bahan ajar yang nantinya akan dinilai dengan mencentang skor pada lembar angket. Selain itu, validator ahli bahan ajar juga memberikan saran perbaikan. Validasi dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023. Dari hasil validasi bahan ajar berbasis

kearifan lokal diperoleh skor 78,4% yang artinya “valid” dengan keterangan bahan ajar ini layak digunakan.

Dari hasil validasi kepada validator bahan ajar terdapat beberapa komentar sebagai berikut. Komentar yang pertama yaitu seharusnya menambahkan informasi kelas dan kurikulum pada halaman judul. Selain itu, seharusnya kata acak pada pembuatan kalimat muncul 2 kali pada masing-masing bacaan.

b. Deskripsi Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Materi yang terkandung dalam bahan ajar dan perangkat pembelajaran divalidasi oleh seorang yang ahli dalam bahasa yaitu dosen UNP Kediri prodi PBSI yang bernama Ibu Encil Puspitoningrum, M.Pd. Bahan ajar berbasis kearifan lokal diujikan isi materinya sebelum diujicobakan terbatas atau kelompok kecil pada siswa.

Validator materi berperan untuk memberikan nilai dan saran isi materi yang terkandung dalam bahan ajar yang diujikan. Penilaian materi pada bahan ajar ini dilakukan dengan memberikan angket kepada ahli materi bahasa Indonesia yang nantinya akan dinilai dengan mencentang skor pada lembar angket. Selain itu, validator ahli materi bahasa Indonesia juga memberikan saran perbaikan. Validasi dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023. Dari hasil validasi materi diperoleh skor

80% yang artinya “valid” dengan keterangan bahan ajar ini layak digunakan.

Setelah melakukan validasi kepada validator ahli materi bahasa Indonesia, terdapat komentar sebagai berikut. Menambahkan petunjuk penggunaan bagi guru. Sebelum validasi, petunjuk penggunaan hanya untuk siswa.

2. Interpretasi Hasil Uji Validasi

Setelah dilakukan validasi materi dan validasi bahan ajar dinyatakan “Valid” dan baik dari segi bahan ajar dan materi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil validasi bahan ajar oleh ahli bahan ajar dengan hasil 78,4% yang berarti valid dan layak untuk digunakan. Serta pada validasi materi dan perangkat pembelajaran oleh ahli materi bahasa Indonesia memperoleh hasil 80% yang berarti valid dan layak untuk digunakan. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahan ajar dan perangkat pembelajaran layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

3. Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Model

a. Kevalidan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal

Kevalidan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dilihat dari hasil validasi ahli bahan ajar dan validasi ahli materi. Pada validasi bahan ajar oleh validator diperoleh skor 98

apabila dipresentasikan menjadi 78,4%. Hasil tersebut dicocokkan dengan kriteria kevalidan dan mendapatkan hasil layak untuk digunakan. Sedangkan validasi oleh ahli materi mendapatkan skor 48 apabila dipresentasikan menjadi 80%. Hasil tersebut kemudian dicocokkan dengan kriteria kevalidan dan mendapatkan hasil layak untuk digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan.

b. Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal

Bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dikatakan praktis apabila memenuhi kriteria kepraktisan. Dari hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas mendapatkan hasil skor 80, apabila dipresentasikan diperoleh nilai kepraktisan sebesar 80% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis digunakan. Sedangkan pada uji coba luas, dari hasil angket respon siswa mendapat skor rata-rata 81,6. Apabila dipresentasikan menjadi 81,6% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis digunakan. Pada angket respon guru diperoleh skor 46 yang apabila dipresentasikan menjadi 76,6% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis digunakan dan respon siswa serta guru sangat baik.

c. Keefektifan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal

Keefektifan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dilihat dari hasil nilai post tes siswa yang kemudian dicocokkan dengan KKM. Pada uji coba terbatas seluruh siswa dinyatakan tuntas dalam tes dan nilainya memenuhi KKM apabila dipresentasikan menjadi 100% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat efektif digunakan. Sedangkan pada uji coba luas sebanyak 11 siswa tuntas dan 1 siswa tidak tuntas, apabila dipresentasikan menjadi 91,1% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat efektif digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kegiatan siang hari.

4. Desain Akhir Model

Setelah dilakukan validasi bahan ajar dan materi oleh validator serta telah diujikan dengan skala luas dan terbatas maka diperoleh desain akhir model bahan ajar berbasis kearifan lokal. Desain akhir model sama dengan desain pada uji coba terbatas. Berikut adalah desain akhir model bahan ajar berbasis kearifan lokal.



Gambar 4. 13 Halaman 1

Pada halaman 1 terdapat halaman sampul dan judul bahan ajar. Setelah dilakukan validasi, validator menyarankan untuk menambahkan kelas dan kurikulum pada halaman sampul



Gambar 4. 14 Halaman 2

Pada halaman kedua terdapat informasi umum yaitu meliputi sekolah, kelas, mata pelajaran, materi, tema, sub tema dan pembelajaran.



Gambar 4. 15 Halaman 3

Pada halaman ketiga terdapat KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran



Gambar 4. 16 Halaman 4

Pada halaman keempat terdapat pedoman penggunaan bagi guru dan siswa. Pada desain awal hanya terdapat pedoman penggunaan bagi siswa. Setelah dilakukan validasi dan diberi saran untuk menambahkan pedoman penggunaan bagi guru.



Gambar 4. 17 Halaman 5

Pada halaman kelima terdapat cerita tentang kegiatan di siang hari. Pada desain awal hanya mencantumkan cerita saja tanpa ada judul. Setelah melakukan validasi kepada validator ada saran untuk menambahkan judul pada setiap bacaan.



Gambar 4. 18 Halaman 6

Pada halaman 6 terdapat latihan ejaan kata yang berkaitan dengan kegiatan di siang hari.



Gambar 4. 19 Halaman 7

Pada halaman ketujuh terdapat latihan untuk melengkapi kata-kata. Pada desain awal tidak terdapat gambar pada setiap kata. Setelah melakukan validasi terdapat saran untuk menambahkan gambar pada setiap kata. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melengkapi kata-kata.



Gambar 4. 20 Halaman 8

Pada halaman ke delapan terdapat sebuah dongeng yang berasal dari Nganjuk, yaitu asal-usul air terjun sedudo. Sebelum dilakukan validasi kepada validator, dongeng tersebut tidak ada gambarnya. Setelah dilakukan validasi terdapat saran untuk menambahkan gambar pada dongeng tersebut.



Gambar 4. 21 Halaman 9

Pada halaman ke sembilan terdapat penulisan kosakata yang belum dipahami oleh siswa. Sebelum dilakukan validasi penulisan kosakata ini tidak ada. Setelah dilakukan validasi ada saran untuk menambahkan penulisan kosakata yang belum dipahami oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan kosakata pada siswa. Selain itu juga menambah pengetahuan akan kosakata yang sebelumnya belum diketahui oleh siswa.



Gambar 4. 22 Halaman 10

Pada halaman ke sepuluh terdapat materi gambar yang menjelaskan urutan kegiatan yang baik pada siang hari, mulai dari pulang sekolah hingga istirahat siang hari.



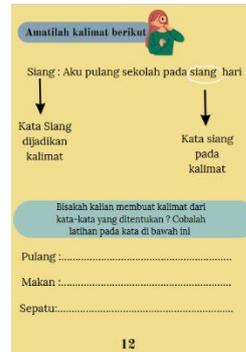
Gambar 4. 23 Halaman 11

Pada halaman kesebelas terdapat latihan untuk mengurutkan kegiatan pada siang hari seperti yang telah dipelajari sebelumnya. Pada latihan ini siswa hanya perlu menomori gambar sesuai dengan urutannya.



Gambar 4. 24 Halaman 12

Pada halaman ke duabelas ini terdapat cerita tentang kebiasaan baik yang dilakukan pada siang hari.



Gambar 4. 25 Halaman 13

Pada halaman ke tigabelas terdapat materi yang mengajarkan siswa untuk membuat kalimat dengan kata yang telah ditentukan. Selain itu juga terdapat penjelasan mengenai letak kata yang ditentukan pada kalimat.



Gambar 4. 26 Halaman 14

Pada halaman ke empat belas terdapat latihan untuk membuat kalimat dari kata yang telah ditentukan. Pada hal ini, diharapkan siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya kepada latihan ini. Pembuatan kalimat dari kata yang ditentukan ini akan dilanjutkan ke materi berikutnya yaitu menyusun

kata-kata acak untuk menjadi kalimat. Apabila siswa memahami materi pembuatan kalimat, pastinya siswa akan mudah untuk menyusun kata acak agar menjadi kalimat yang baik.



Gambar 4. 27 Halaman 15

Pada halaman ke lima belas ini terdapat sebuah cerita tentang kegiatan setelah pulang sekolah. Cerita ini untuk menambah motivasi siswa akan kegiatan di siang hari.



Gambar 4. 28 Halaman 16

Pada halaman ke enam belas ini terdapat sebuah materi untuk menyusun kata acak menjadi sebuah kalimat. Pada materi ini dijelaskan beberapa point untuk menyusun kata acak. Setelah itu ada satu latihan untuk memicu pengetahuan siswa. Pada halaman materi

ini diharapkan siswa mampu untuk menyusun kalimat acak agar menjadi sebuah kalimat yang baik.



Gambar 4. 29 Halaman 17

Pada halaman ke tujuh belas ini terdapat latihan soal menyusun kata acak agar menjadi kalimat yang baik. Terdapat 4 soal yang harus dikerjakan siswa.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Spesifikasi Model

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal untuk materi kegiatan siang hari. Spesifikasi model ini hanya cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kegiatan siang hari. Serta model bahan ajar ini hanya cocok digunakan untuk kelas I Sekolah Dasar. Hal tersebut dikarenakan dalam bahan ajar ini berisi materi yang dikhususkan untuk kelas I, seperti menambah kosakata, menyusun kata acak, membuat kalimat serta melatih membaca permulaan.

Pada bahan ajar berbasis kearifan lokal ini kertas yang digunakan yaitu berukuran A4. Font yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, dan menggunakan beberapa jenis font pada aplikasi canva. Jumlah halaman pada bahan ajar ini sebanyak 17 halaman, dengan isi materi dan latihan soal di dalamnya. Gambar pada bahan ajar ini dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa kelas I dengan menggunakan gambar grafis yang menarik perhatian siswa. Selain itu, tema yang digunakan adalah tema ceria dengan latar berwarna kuning dan biru.

2. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Model

Berdasarkan hasil analisis pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dari awal hingga akhir ditemukan prinsip-prinsip, keunggulan serta kelemahan model sebagai berikut :

a. Prinsip-prinsip

Prinsip bahan ajar adalah menyediakan materi dengan materi yang cocok dengan kemampuan dan karakter siswa yang menyajikan materi membaca permulaan dan animasi yang menarik siswa. Selain itu, bahan ajar ini membantu guru serta siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan karena terdapat materi lengkap dari ejaan hingga menyusun kalimat. Bahan ajar ini berisi materi yang menunjang kemampuan membaca, menyusun kalimat dan membuat kalimat. Dengan demikian diharapkan siswa dapat

menambah pengetahuan serta membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan mengandung materi yang sesuai dengan KD.

b. Keunggulan bahan ajar berbasis kearifan lokal

Keunggulan dari bahan ajar berbasis kearifan lokal ini adalah: (1) Bahan ajar mudah digunakan dalam pembelajaran; (2) Bahan ajar sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa; (3) Bahan ajar mampu membantu guru dalam menyampaikan materi; (4) Materi yang terkandung meliputi seluruh KD yang tersedia, serta (5) Tampilan bahan ajar dapat menarik minat belajar siswa.

c. Kelemahan bahan ajar berbasis kearifan lokal

Bahan ajar berbasis kearifan lokal ini juga tidak lepas dari beberapa kekurangan diantaranya adalah, proses pembuatan menggunakan aplikasi canva yang tidak semua guru mampu menggunakannya. Proses pembuatan bahan ajar terutama bagian desain membutuhkan waktu yang lama. Bahan ajar ini berbasis cetak yang mengakibatkan banyaknya biaya untuk mencetak.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model

a. Faktor pendukung implementasi bahan ajar berbasis kearifan lokal

Faktor pendukung implementasi bahan ajar berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut: (1) Antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal; (2) Guru yang mendukung jalannya pembelajaran; (3) Gambar dan warna pada bahan ajar yang menarik perhatian siswa.

b. Faktor penghambat implementasi bahan ajar berbasis kearifan lokal

Faktor penghambat jalannya implementasi bahan ajar adalah sebagai berikut: (1) Siswa dari kelas lain yang ingin tahu, yang mengakibatkan kurang konsentrasi siswa; (2) Kurangnya waktu untuk melakukan pembelajaran, karena penelitian dilakukan setelah UAS yang mengakibatkan jam pembelajaran tidak maksimal.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai simpulan. Kevalidan pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dilihat dari hasil validasi dari validator ahli bahan ajar dan ahli materi. Pada validasi bahan ajar oleh validator diperoleh skor 98 apabila dipresentasikan menjadi 78,4%. Hasil tersebut dicocokkan dengan kriteria kevalidan dan mendapatkan hasil layak untuk digunakan. Sedangkan validasi oleh ahli materi mendapatkan skor 48 apabila dipresentasikan menjadi 80%. Hasil tersebut kemudian dicocokkan dengan kriteria kevalidan dan mendapatkan hasil layak untuk digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dikatakan valid dan layak untuk digunakan.

Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal. Bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dikatakan praktis apabila memenuhi kriteria kepraktisan. Dari hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas mendapatkan hasil skor 80, apabila dipresentasikan diperoleh nilai kepraktisan sebesar 80% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis digunakan. Sedangkan pada uji coba luas, dari hasil angket respon siswa mendapat skor rata-rata 81,6. Apabila dipresentasikan menjadi 81,6% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis

digunakan. Pada angket respon guru diperoleh skor 46 yang apabila dipresentasikan menjadi 76,6% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal praktis digunakan dan respon siswa serta guru sangat baik.

Keefektifan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal. Keefektifan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dilihat dari hasil nilai post tes siswa yang kemudian dicocokkan dengan KKM. Pada uji coba terbatas seluruh siswa dinyatakan tuntas dalam tes dan nilainya memenuhi KKM apabila dipresentasikan menjadi 100% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat efektif digunakan. Sedangkan pada uji coba luas sebanyak 11 siswa tuntas dan 1 siswa tidak tuntas, apabila dipresentasikan menjadi 91,1% yang berarti bahan ajar berbasis kearifan lokal sangat efektif digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kegiatan siang hari.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan terdiri atas implikasi teoritis dan implikasi praktis

1. Implikasi teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan, bahan ajar berbasis kearifan lokal tersebut berpengaruh terhadap respon, minat, hasil

belajar siswa. Siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Selain itu, bahan ajar ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta melatih kemampuan membaca, menyusun kalimat dan membuat kalimat. Sehingga bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat dijadikan referensi di dunia pendidikan.

2. Implikasi praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi khususnya materi kegiatan siang hari. Selain itu, bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat menjadi pengganti buku guru dan buku siswa agar siswa tidak bosan serta menjadi pedoman untuk melakukan pengembangan bahan ajar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian pengembangan ini dapat dijadikan referensi apabila di bidang yang sama.
- c. Bagi siswa, bahan ajar berbasis kearifan lokal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, respon siswa dan minat siswa.

C. Saran

Berdasarkan saran dan implikasi yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah

Harapnya kepala sekolah memberikan dukungan bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif.

Salah satu bentuk dukungannya yaitu mengadakan workshop dan mendatangkan pembicara yang telah terlatih untuk melatih para guru.

b. Guru

Hendaknya guru mampu menganalisis kebutuhan siswa dan karakter siswa. Guru juga disarankan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakter siswa.

DATAR PUSTAKA

- Anna, H. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. (2017). TRADISI LARANGAN PERKAWINAN ADAT JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM. Skripsi, 87(1,2), 149–200.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>
- Kurnia, I. (2018). Mengungkap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kediri Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa Indonesia. *Jurnal PGSD*, 11(1), 51–63. <https://doi.org/10.33369/pgsd.11.1.51-63>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan Edisi Jurnal (ISSN: 0852-011)*, Volume 5,(September), 17–18.
- Nurafni, A., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.978>
- Nurdyansyah, & Mutala'liah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41(20), 1–15.
- Pernando, E. (2019). Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi anak di desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *Skripsi, FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU*, 1–105.
- Prasetyo, Z. K. (2013). Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika, September*, 1–14.
- Purwaningrum, S., & Ismail, H. (2019). Akulturasi Islam Dengan Budaya Jawa: Studi Folkloris Tradisi Telonan Dan Tingkeban Di Kediri Jawa Timur. *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.25217/jf.v4i1.476>
- Samihah, Y. T. (2020). Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS Mi Berbasis Kearifan Lokal. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 6(1), 107–121.

Silalahi, A. (2018). Development research & research and development. *Research Gate, July*, 1–13.

Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.

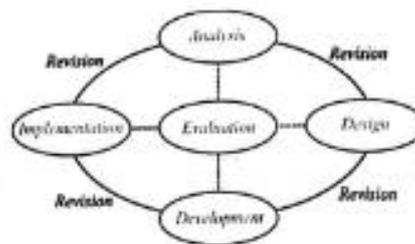
Ulfah Fajarini. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1225>

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul Skripsi



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS

1. NAMA MAHASISWA : RIZKA DAMALIA HASTUTI
2. NPM : 19101100003
3. FAK./JUR./PRODI : FKIP/PGSD
4. JUDUL YANG DIAJUKAN :
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1 MLANDANGAN
5. RENCANA RUMUSAN MASALAH/ PERTANYAAN PENELITIAN:
 - a. Bagaimana Kevalidan Produk Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan ?
 - b. Bagaimana Kepraktisan Produk Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan?
 - c. Bagaimana Keefektifan Produk Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan?
6. RENCANA MODEL/DESAIN PENELITIAN:
Model pengembangan yang dipilih untuk penelitian ini yaitu model ADDIE berdasarkan pendapat Robert Maribe Branch dalam Rahmawati et al. (2021) Desain pengembangan penelitian ini sebagai berikut.



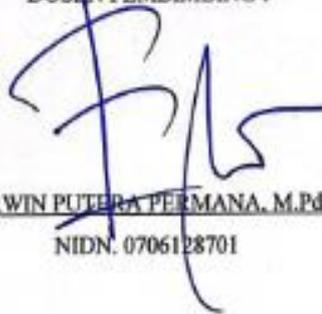
KEDIRI,

RIZKA DAMALIA HASTUTI

NPM. 19.1.01.10.0003

MENYETUJUI,

DOSEN PEMBIMBING I



ERWIN PUTERA PERMANA, M.Pd
NIDN. 0706128701

DOSEN PEMBIMBING II



RIAN DAMARISWARA, M.Pd
NIDN. 0728129001

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN/PRODI



KUKUH ANDRI AKA, M.Pd.
NIDN. 0713118901

Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Rizka Damalia Harfuti
 NPM : 191-01-10 0005
 Fak/Jur/Prodi : FKIP / PGSD
 Alamat Rumah : Ds. Lengsonglor, Kec. Ngalyu, Kab. Nganjuk
 Alamat email : rizkadamalia@gmail.com
 No. Telp. / HP : 081334105062

2. DOSEN PEMBIMBING I : Erwin Putera Permana, M.Pd
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP : _____

3. DOSEN PEMBIMBING II : Rian Damariswara, M.Pd
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP : _____

4. JUDUL KTI : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal
Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN I
Mlandangan

Catatan :
 1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
 2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I	Selasa	12.00 - 13.00	Ruang dosen PGSD
	P-abu	12.00 - 13.00	Ruang dosen PGSD
Pembimbing II	Senin	09.00 - 11.00	Ruang dosen PGSD
	Selasa	09.00 - 11.00	Ruang dosen PGSD

3. Kemajuan Bimbingan : _____

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	19 April 2023	BAB I	sudut dicatipui	
2	6 Mei 2023	BAB I, II, III	hasil observasi	
3	10 Mei 2023	BAB III	hasil observasi	
4	23 Mei 2023	BAB III	Dicatipui	
5	29 Mei 2023	Instrumen	Perangkat ACC	
6	30 Mei 2023	BAB IV	Deskripsi dan interpretasi	
7	4 Juni 2023	BAB IV, V	Dicatipui	
8	6 Juni 2023	BAB IV, V	Deskripsi sedang (revisi)	
9	7 Juli 2023	Bab IV, V	Struktur penelitian	
10	10 Juli 2023	Lampiran	Gambar penulisan	
11	11 Juli 2023	penelitian	tanda tangan penelitian	
12	12 Juli 2023	ACC	dicatipui sedang	

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	14 April 2023	BAB awal	Dicatipui	
2	7 Mei 2023	Bab I	hasil observasi	
3	16 Mei 2023	Bab I	hasil observasi	
4	24 Mei 2023	Bab I	Dicatipui	
5	16 Mei 2023	Bab I	hasil observasi	
6	21 Mei 2023	Bab I	Dicatipui	
7	26 Mei 2023	Bab I	struktur penelitian	
8	24 Mei 2023	Bab I	Dicatipui	
9	22 Juni 2023	Bab I	Deskripsi & interpretasi hasil	
10	23 Juni 2023	Bab I	Deskripsi awal & akhir pendahuluan	
11	27 Juni 2023	Bab I & II	Dicatipui	
12	3 Juli 2023	Bab I & II	Dicatipui akhir	

Mengetahui,
KaprosiKubuh Andri Alca, N.pd
NIDN. 0213118902Kali, 6 Juli 2023
Mahasiswa Ybs.
(Kubuh Andri Alca II)
NPM. 190201600203

Lampiran 3 Surat Pengantar Ijin Penelitian



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemil@unpkediri.ac.id; lemil.unpkediri@gmail.com

Nomor : 22025.07/LPPM.UN PGRI Kd/VI/2023 12 Juni 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. Badri'ah, S.Pd.SD SDN 1 Mlandangan
 di : JL.Anggur No.25, Beji, Mlandangan, Kec.Pace, Kab.Nganjuk

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA	:	RIZKA DAMALIA HASTUTI
NPM	:	19.1.01.10.0003
FAK - PRODI	:	FKIP-PGSD
Maksud	:	Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
JUDUL	:	

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Slang; Huri Kelas I SDN 1 Mlandangan

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

a.n. Ketua
 Sekretaris LPPM,

 Niki Niswi Ramadhani, M.Kom
 NIDN/0708049001



Tembusan :

1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Surat Pengantar dan Pengabdian Pada Masyarakat (Pkabdi-Mas) Universitas Nusantara PGRI Kediri



Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PACE
SD NEGERI 1 MLANDANGAN NO. 504
 Jl. Anggar No. 25 Ds. Mlandangan Kec. Pace Kode Pos 64472

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 048 / 411.201.15.504 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: BADRI'AH, S.Pd.SD
N I P	: 19871109 201504 2 001
Pangkat / Golongan	: Penata Tk. 1 / III b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 1 Mlandangan Kec. Pace Kab. Nganjuk.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RIZKA DAMALIA HASTUTI
Tempat, tanggal lahir	: Nganjuk , 25 Maret 2000
Universitas	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
NPM	: 19101100003

Benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Mlandangan

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlandangan, 15 Juni 2023

Kepala Sekolah



BADRI'AH, S.Pd.SD

Penata Tk. 1 / III b

NIP. 19871109 201504 2 001

Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan	: SDN 1 Mlandangan
Kelas/Semester	: I/Gasal
Tema	: 3 (Kegiatanku)
Subtema	: 2 (Kegiatan Siang Hari)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 2x30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.7.Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Merangkai sebuah kalimat yang tepat melalui kata-kata acak 3.7.2 Membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditentukan
4.7Menyampaikan penjelasan dengan kosakata bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	4.7.1 Membaca teks bacaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang pada bahan ajar, siswa dapat merangkai sebuah kalimat tentang kegiatan siang hari dengan tepat.
2. Dengan menyimak kata-kata pada bahan ajar siswa dapat menyusun kalimat dengan kata dasar dengan tepat
3. Dengan menggunakan bacaan di bahan ajar siswa dapat membaca bacaan terkait kegiatan siang hari dengan tepat.

D. Materi Pokok

1. Materi kegiatan siang hari
2. Menambah kosakata
3. Membaca

E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan dan Tanya Jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa (Orientasi) 2. Mengajak siswa mengingat kembali tentang materi sebelumnya yaitu kegiatan pagi hari. (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang tujuan pembelajaran pada hari ini. (Motivasi) 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditunjukkan mengenai kegiatan siang hari oleh guru. Siswa diberi pertanyaan tentang kegiatan siang hari (<i>simulation</i>) 2. Siswa dibagikan bahan ajar dan diberi kesempatan untuk mengamati dan mendiskusikan dengan teman sebangku. (<i>problem statement</i>) 3. diberi kesempatan untuk latihan membaca bacaan yang ada di bahan ajar dan latihan 	30 menit

	<p>mengeja pada kata yang ada di bahan ajar. (<i>Data Collection</i>)</p> <p>4. Guru mengawasi dan membimbing siswa mengeja kata. (<i>Data Processing</i>)</p> <p>5. Siswa dibacakan sebuah dongeng yang ada pada bahan ajar. (<i>verification</i>)</p> <p>6. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan tentang kegiatan yang dilakukan saat siang hari (<i>Generalization</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa mengerjakan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa.</p> <p>2. Guru menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam</p>	25 menit

G. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Gambar

Sumber : Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal

H. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Akhir
2. Jenis penilaian
 - a. Tes tulis
 - b. Tes membaca
3. Bentuk penilaian
 - a. Rubrik penilaian sikap

b. Rubrik penilaian unjuk kerja

I. Lampiran

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. Soal post tes
4. Instrumen penilaian

Mengetahui,

Guru Kelas I



Galuh Ayu Purnama Sari, S.Pd.SD

NIP.

Mahasiswa



Rizka Damalla Hastuti

NPM. 19.1.01.10.0003



Kepala Sekolah
Badriah, S.Pd.SD

NIP. 198711092015042001

Instrumen Penilaian

Kelas/Semester	: I/Gasal
Tema	: 3 (Kegiatanku)
Subtema	: 2 (Kegiatan Siang Hari)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran	: 1

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran.

2. Penilaian sikap

Aspek yang dinilai	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan	Mengumpulkan tugas sesuai dan selesai semua	Mengumpulkan tugas sesuai dan kurang 1	Mengumpulkan tugas sesuai dan kurang 2	Mengumpulkan tugas sesuai dan kurang 3
Keaktifan	Aktif bertanya dan merespon dengan bahasa yang sopan	Kurang aktif bertanya dan merespon dengan bahasa yang sopan	Kurang aktif bertanya dan merespon dengan bahasa yang kurang sopan	Tidak presensi dan tidak bertanya maupun merespon

3. Penilaian keterampilan

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Membaca sebuah kalimat	Dapat membaca 4 kalimat	Dapat membaca 3 kalimat	Dapat membaca 1 & 2 kalimat	Tidak dapat membaca kalimat

Soal Tes

Nama :

Susunlah kata-kata berikut agar menjadi kalimat !

1. Aku-pagi-sekolah-pergi-setiap

.....

2. Pulang-aku-sekolah-siang-pada-hari

.....

3. Melepas-aku-sepatu-sekolah-setiap-pulang

.....

4. Makan-pulang-sekolah-setiap-aku

.....

Buatlah sebuah kalimat dari kata-kata berikut !

1. Sekolah :

.....

2. Sepatu :

.....

3. Ibu :

.....

..

4. Siang :

.....

- 1. Aku makan siang setelah pulang sekolah**
- 2. Ibu masak makanan untuk ku**
- 3. Aku ganti baju setelah pulang sekolah**
- 4. Aku melepas sepatu setelah sampai di rumah**

KELAS I
KURIKULUM 2013

Bahan Ajar

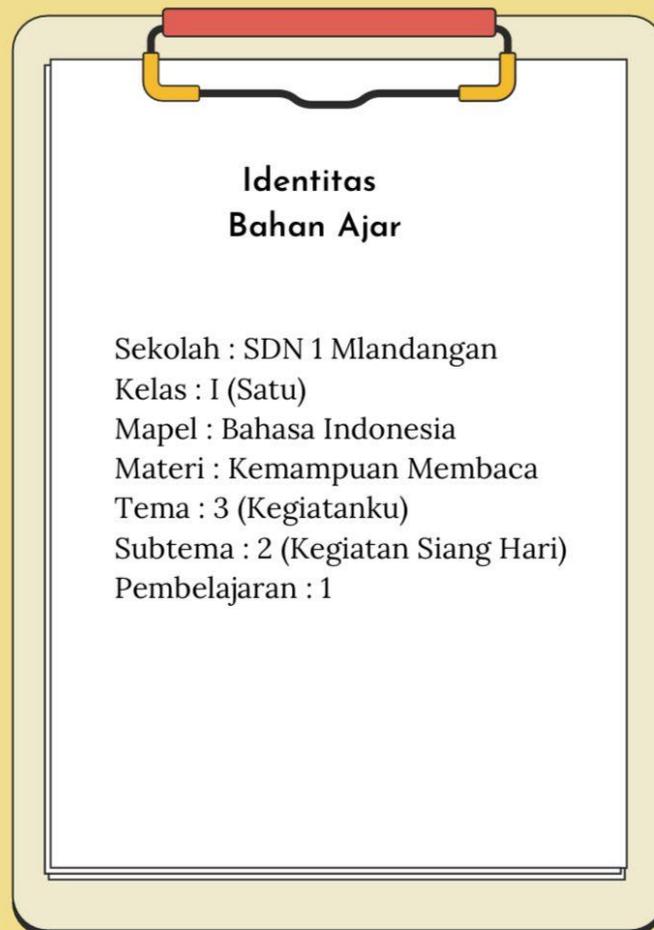
**KEGIATAN SIANG
HARI**

MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA
TEMA 3
SUBTEMA 2



Disusun Oleh :
Rizka Damalia Hastuti

Informasi Umum



Q Kompetensi Inti ×

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Q Kompetensi Dasar ×

- 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.
- 4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

Q Indikator ×

- 3.7.1 Merangkai sebuah kalimat yang tepat melalui kata-kata acak.
- 3.7.2 Membuat kalimat dengan kata-kata yang telah ditentukan
- 4.7.1 Membaca teks bacaan

Q Tujuan pembelajaran ×

1. Dengan menyimak gambar dan teks yang ada pada bahan ajar, siswa dapat merangkai sebuah kalimat tentang kegiatan siang hari dengan tepat.
2. Dengan menyimak kata-kata pada bahan ajar siswa dapat menyusun kalimat dengan kata dasar dengan tepat.
3. Dengan menggunakan bacaan pada bahan ajar siswa dapat membaca bacaan terkait kegiatan siang hari dengan tepat.

Pedoman Penggunaan



Untuk siswa



1. Berdoalah sebelum mulai pelajaran



2. Pahami isi materi pada bahan ajar



3. Kerjakan soal latihan pada bahan ajar



4. Tanyakan kepada Guru, jika kesulitan

Untuk guru



1. Guru memahami konsep pembelajaran

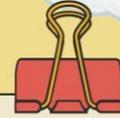


2. Menyesuaikan pembelajaran dengan indikator



3. Guru membimbing siswa dalam pembelajaran

Ayo mengamati !



Kegiatan Rara Pada Siang Hari

Rara pulang sekolah
Setelah tiba di rumah
Rara mengetuk pintu
Ibu membuka pintu menyambut Rara
Rara terlihat lelah
Rara melepas sepatu lalu merapikannya
Rara meletakkan tas
Rara ganti baju
Ibu membuatkan Rara makanan
Setelah itu ibu menyuruh Rara untuk
tidur siang



Bacalah kata-kata berikut !

Si-ang

Siang

Pin-tu

Pintu

Le-lah

Lelah

Se-pa-tu

Sepatu

Ba-ju

Baju

Ti-dur

Tidur

I-bu

Ibu

Ru-mah

Rumah

Gan-ti

Ganti



Ayo lengkapi kata-kata berikut !

.....I.....NG



PUL.....NG



M.....KAN



T....DU.....



RUM.....H



Ayo dengarkan bacaan
Air terjun sedudo yang dibacakan gurumu !



Air terjun Sedudo

Air terjun sedudo adalah air terjun yang terletak di desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. Air terjun sedudo menjadi objek wisata karena keindahannya yang menarik wisatawan. Air terjun sedudo memiliki tinggi 105 meter dengan air yang sangat jernih. Jarak dari pusat kota sekitar 30Km. Jalan untuk menuju wisata air terjun sedudo sangat mudah diakses. Apakah kalian sudah pernah datang ke Air Terjun Sedudo ?



Ayo mengamati



Dari bacaan asal usul air terjun sedudo
Adakah kosakata yang belum kalian pahami
Tuliskan kosakata yang belum kalian pahami dan
Tanyakam artinya kepada gurumu

Kosakata	Arti



**Apa yang kamu lakukan pada siang hari ?
Mari kita pelajari apa saja yang biasa dilakukan saat
siang hari**



Pulang sekolah



Makan siang



Bermain



Tidur siang





Ayo urutkan gambar
berikut dengan memberi
nomor pada gambar



Ayo mengamati !



Kebiasaan baik pada siang hari

Rara mempunyai kebiasaan baik
Pulang sekolah Rara merapikan tasnya
Rara juga merapikan sepatu dan bajunya
Saat istirahat Rara suka membaca
Sesekali Rara menonton televisi
Seusai bermain bersama teman
Rara pulang untuk tidur siang



Nah bagaimana denganmu?
Apa kebiasaanmu sepulang sekolah?
Ceritakan kebiasaanmu kepada teman
sebangkumu !

Amatilah kalimat berikut



Siang : Aku pulang sekolah pada siang hari



Kata Siang
dijadikan
kalimat



Kata siang
pada
kalimat

Bisakah kalian membuat kalimat dari kata-kata yang ditentukan ? Cobalah latihan pada kata di bawah ini

Pulang :.....

Makan :.....

Sepatu:.....

Ayo berlatih



Buatlah kalimat dari kata-kata berikut

Membaca :

Istirahat :

Menonton :

Buku :

Bermain :



Setelah membuat kalimat
Tunjukkan kepada gurumu



Ayo baca cerita di bawah ini

Kegiatan setelah pulang sekolah

Pada siang hari setelah pulang sekolah
Rara dan Dara pergi untuk pulang ke rumah
Setelah sampai rumah mereka disambut oleh ibu
Setelah makan siang dan ganti baju
Rara dan Dara pergi untuk main bersama
Mereka main di halaman rumah
Rara dan Dara bermain petak umpet
Tidak terasa mereka sudah bermain sampai sore hari
Rara dan Dara bergegas masuk ke rumah untuk mandi
Setelah itu mereka belajar bersama



Apakah kalian sudah bisa membuat kalimat dari kata yang telah ditentukan ?
Sekarang ayo berlatih menyusun kata acak menjadi kalimat

Aku - siang - pulang - hari - sekolah - pada
1 5 2 6 3 4

Mari kita susun kata-kata berikut agar menjadi kalimat yang benar



Aku pulang sekolah pada siang hari

Bisakah kalian menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang benar ?
mari kita latihan

Makan - pulang - setelah - sekolah - siang - aku

.....

Setelah kalian berlatih
Mari susun kata acak di bawah ini



Aku - pulang - setelah - sekolah - bermain



Ibu - makan - membuat - siang- untukku



Bermain - aku - halaman - di - rumah



Belajar - aku- sore - pada - hari



Lampiran 6 Hasil Validasi Materi

**ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1 MLANDANGAN**



Yth. Ahli Materi

Dengan Hormat,

Dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan yang sudah terselesaikan, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi validator dan memberikan saran/masukan mengenai isi materi dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal tersebut. Koreksi, saran, dan masukan dapat ditulis pada lembar validasi dengan mengikuti petunjuk pengisian. Hasil validasi akan saya gunakan untuk memperbaiki isi materi pada Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan. Lembar validasi yang terlampir dibawah, sudah tersaji beberapa pernyataan mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan isi materi. Adapun cara memberikan koreksi dan masukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tanda (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai
2. Menuliskan saran, kritik, dan masukan pada kolom komentar apabila diperlukan. Setiap penilaian dan jawaban yang diberikan sangat bermanfaat bagi kami. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Kediri, 05 / 06 / 2023

Penyusun

**ANGKET VALIDASI AHLI MATERI
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1 MLANDANGAN**



Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi
Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan

Nama Penyusun : Rizka Damalia Hastuti

IDENTITAS VALIDATOR:

Nama : Encil Puspitoningrum, M.Pd

NIDN : 0719068703

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah kolom-kolom dalam angket validasi dengan memberikan tanda (√) pada skala penilaian yang sesuai.

Keterangan :

- 1 = Buruk sekali
- 2 = Buruk
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

2. Tuliskan saran/kritik/masukan pada kolom komentar apabila diperlukan. Atas perhatian dari Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan pembelajaran				✓	
2.	Kesesuaian dengan indikator pembelajaran				✓	
3.	Keaktualan materi				✓	
4.	Kelengkapan materi yang disajikan				✓	
5.	Kesesuaian dengan karakter siswa				✓	
6.	Kesesuaian contoh dengan uraian			✓		
7.	Kebermanfaatan materi untuk meningkatkan minat siswa.				✓	
8.	Kebermanfaatan materi untuk kehidupan sehari-hari.				✓	
9.	Kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai.					✓
10.	Kesesuaian dengan karakteristik sasaran.					✓
11.	Motivasi belajar				✓	
12.	Memunculkan rasa ingin tahu			✓		
TOTAL SKOR		48				
TOTAL SKOR MAKSIMAL		60				
KRITERIA KELAYAKAN		Layak				

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% =$$

Keterangan:

Tse : Total skor empiric

Tsh : Total skor maksimal

Kebenaran Aspek Bahan Ajar

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan pada bahan ajar, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Serta mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

Komentar/Saran

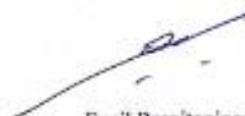
Perbaikan pada petunjuk
 penggunaan bahan ajar
 untuk guru dan siswa

Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diujicobakan
- ✓ 2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Dosen Ahli Materi



Encil Puspitoningrum, M.Pd

NIDN. 0719068703

Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

**ANGKET VALIDASI AHLI BAHAN AJAR
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1 MLANDANGAN**



Yth. Ahli Bahan Ajar

Dengan Hormat,

Dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan yang sudah terselesaikan, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Tu untuk berkenan menjadi validator dan memberikan saran/masukan mengenai bahan ajar berbasis kearifan lokal tersebut. Koreksi, saran, dan masukan dapat ditulis pada lembar validasi dengan mengikuti petunjuk pengisian. Hasil validasi akan saya gunakan untuk memperbaiki bahan ajar pada Pengembangan Bahan ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan. Lembar validasi yang terlampir dibawah, sudah tersaji beberapa pernyataan mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan isi materi. Adapun cara memberikan koreksi dan masukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tanda (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai
2. Memuliskan saran, kritik, dan masukan pada kolom komentar apabila diperlukan. Setiap penilaian dan jawaban yang diberikan sangat bermanfaat bagi kami. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Tu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Kediri, 05 / 06 / 2023

Penyusun

**VALIDASI AHLI BAHAN AJAR
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGLATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1 MLANDANGAN**



Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi
Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan

Nama Penyusun : Rizka Damalia Hastuti

IDENTITAS VALIDATOR :

Nama : Karimatus Saidah, M.Pd

NIDN : 0710039103

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah kolom-kolom dalam angket validasi dengan memberikan tanda (√) pada skala penilaian yang sesuai.

Keterangan :

1 = Buruk sekali

2 = Buruk

3 = Sedang

4 = Baik

5 = Sangat baik

2. Tuliskan saran/kritik/masukan pada kolom komentar apabila diperlukan. Atas perhatian dari Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Daya tarik <i>opening</i>		✓			
2.	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
3.	Ketepatan gambar untuk anak kelas I SD				✓	
4.	Kesesuaian gambar dengan materi				✓	
5.	Keseimbangan gambar dan warna			✓		
6.	Ketepatan fokus pada materi yang ditampilkan.			✓		
7.	Banyaknya materi				✓	
8.	Kesesuaian gambar animasi dengan karakteristik siswa.				✓	
9.	Kesesuaian struktur kalimat dengan tingkat penguasaan siswa kelas I SD				✓	
10.	Kemudahan memahami materi dari cerita				✓	
11.	Kemudahan memahami alur cerita				✓	
12.	Keluasan muatan materi				✓	
13.	Kesesuaian gambar dengan materi				✓	
14.	Pemberian motivasi belajar			✓		
15.	Pemberian pesan moral				✓	
16.	Kemudahan siswa untuk belajar				✓	
17.	Berkontribusi dalam penyampaian pesan				✓	
18.	Keterbacaan teks				✓	
19.	Ketepatan memilih jenis huruf					✓
20.	Keserasian warna					✓
21.	Mudah dalam penggunaan					✓
22.	Penggunaan bahasa					✓

23.	Ketajaman warna			✓		
24.	Sajian gambar				✓	
25.	Kejelasan cerita/materi				✓	
TOTAL SKOR		98				
TOTAL SKOR MAKSIMAL		125				
KRITERIA KELAYAKAN		Layak				

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% =$$

Keterangan:

T_{se} : Total skor empiric

T_{sh} : Total skor maksimal

Kebenaran Aspek Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan pada bahan ajar berbasis kearifan lokal, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Serta mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

Komentar/Saran

Tambah kelas & untuk melengkapi di berapa, ketimut pada acak & pembuatan kalimat munculkan dua kali pada masing-masing kelas:

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Dosen Ahli Bahan Ajar



Khotunatus Saidah, M.Pd

NIDN. 0710039103

Lampiran 8 Hasil Respon Guru

**ANGKET PRAKTISI LAPANGAN
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1 MLANDANGAN**



Yth. Praktisi Lapangan

Dengan Hormat,

Dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan yang sudah terselesaikan, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi validator dan memberikan saran/masukan mengenai isi materi dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal tersebut. Koreksi, saran, dan masukan dapat ditulis pada lembar validasi dengan mengikuti petunjuk pengisian. Hasil validasi akan saya gunakan untuk memperbaiki isi materi pada Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan. Lembar validasi yang terlampir dibawah, sudah tersaji beberapa pernyataan mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan isi materi. Adapun cara memberikan koreksi dan masukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan tanda (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai
2. Memaliskan saran, kritik, dan masukan pada kolom komentar apabila diperlukan. Setiap penilaian dan jawaban yang diberikan sangat bermanfaat bagi kami. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terimakasih.

Kediri, 05 / 06 / 2023

Penyusun

**ANGKET PRAKTISI LAPANGAN
TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATERI KEGIATAN SIANG HARI KELAS I SDN 1 MLANDANGAN**



Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi
Kegiatan Siang Hari Kelas I SDN 1 Mlandangan

Nama Penyusun : Rizka Damalia Hastuti

IDENTITAS PRAKTISI LAPANGAN:

Nama : Galuh Ayu Purnamasari, S.Pd.SD.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Isilah kolom-kolom dalam angket validasi dengan memberikan tanda (√) pada skala penilaian yang sesuai.

Keterangan :

- 1 = Buruk sekali
- 2 = Buruk
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

2. Tuliskan saran/kritik/masukan pada kolom komentar apabila diperlukan. Atas perhatian dari Bapak/Tou, kami sampaikan terimakasih.

No.	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Memberikan kesempatan belajar				✓	
2.	Memberikan bantuan untuk belajar				✓	
3.	Kualitas memotivasi				✓	
4.	Fleksibilitas pembelajaran			✓		
5.	Dapat memberikan dampak bagi siswa				✓	
6.	Sahih				✓	
7.	Tingkat kepentingan				✓	
8.	Kebermanfaatan				✓	
9.	<i>Learnbility</i>			✓		
10.	Keterbucuan				✓	
11.	Mudah digunakan				✓	
12.	Kualitas tampilan				✓	

Skor : 46

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% = \frac{46}{60} \times 100\% = 76,6\%$$

Skor max : 60
Layar

Keterangan:

Tse : Total skor empiric

Tsh : Total skor maksimal

Kebenaran Aspek Bahan Ajar

Petunjuk :

1. Apabila ada kesalahan pada bahan ajar, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Serta mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No.	Jenis Kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan :

- ① Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Praktisi Lapangan



Galuh Ayu Purnamasari, S.Pd.SD.

Lampiran 9 Hasil Respon Siswa

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya		✓
2..	Apakah kamu suka dengan gambar		✓
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus		✓
4.	Apakah sampulnya menarik		✓
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		✓
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apakah gambar yang ditampilkan jelas		✓
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		✓
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan		✓
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini		✓



8/10/20

100

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya		✓
2..	Apakah kamu suka dengan gambar		✓
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus		✓
4.	Apakah sampulnya menarik	✓	
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		✓
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apalah gambar yang ditampilkan jelas	✓	
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		✓
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan		✓
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini		✓

Sper SC

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya	✓	
2.	Apakah kamu suka dengan gambar		✓
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus	✓	
4.	Apakah sampulnya menarik		✓
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		✓
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apakah gambar yang ditampilkan jelas		✓
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		✓
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan	✓	
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini	✓	

skor 60

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya		✓
2..	Apakah kamu suka dengan gambar	✓	
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus		✓
4.	Apakah sampulnya menarik		✓
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		✓
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apakah gambar yang ditampilkan jelas		✓
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya	✓	
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan		✓
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini		✓

Skor 80

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya		✓
2..	Apakah kamu suka dengan gambar	✓	
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus		✓
4.	Apakah sampulnya menarik		✓
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi	✓	
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apalah gambar yang ditampilkan jelas		✓
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		✓
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan	✓	
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini		✓

Skor 70

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya		✓
2.	Apakah kamu suka dengan gambar		✓
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus		✓
4.	Apakah sampulnya menarik		✓
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		✓
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apakah gambar yang ditampilkan jelas		✓
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		✓
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan		✓
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini		✓

skor 100

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya		✓
2.	Apakah kamu suka dengan gambar		✓
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus	✓	
4.	Apakah sampulnya menarik		✓
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		✓
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apakah gambar yang ditampilkan jelas		✓
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		✓
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan		✓
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini		✓

skor : 90
 skor max : 100

Angket Siswa Kelas I

No.	Aspek Penilaian	Tidak	Ya
1.	Apakah kamu suka warna gambarnya	✓	
2.	Apakah kamu suka dengan gambar		✓
3.	Apakah kualitas cetaknya bagus	✓	
4.	Apakah sampulnya menarik		✓
5.	Apakah kamu suka dengan isi materi		✓
6.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan		✓
7.	Apakah gambar yang ditampilkan jelas		✓
8.	Apakah kamu menyukai ilustrasinya		✓
9.	Apakah bahan ajar mudah digunakan	✓	
10.	Apakah kamu suka belajar dengan bahan ajar ini	✓	

skor 60

Lampiran 10 Hasil Tes Siswa

Soal Tes

Nama : Zahra.....

(87,5)

Susunlah kata-kata berikut agar menjadi kalimat !

1. Aku-pagi-sekolah-pergi-setiap

.....Aku Pergi sekolah Setiap pagi.....

2. Pulang-aku-sekolah-siang-pada-hari

.....Aku Pulang sekolah pada siang hari.....

3. Melepas-aku-sepatu-sekolah-setiap-pulang

.....aku melepas sepatu setiap Pulang Sekolah.....

4. Makan-pulang-sekolah-setiap-aku

.....aku makan setiap Pulang Sekolah.....

Buatlah sebuah kalimat dari kata-kata berikut !

1. Sekolah : Ayah mengantarku sekolah

2. Sepatu : Aku punya sepatu baru

~~3. Ibu : Ibu Ayah~~

4. Siang : Siang hari aku tidur

Soal Tes

Nama : *Angga*.....

75

Susunlah kata-kata berikut agar menjadi kalimat !

1. Aku-pagi-sekolah-pergi-setiap

.....*Aku Pergi Sekolah setiap Pagi*.....

2. Pulang-aku-sekolah-siang-pada-hari

.....*Aku Pulang Sekolah pada Siang hari*.....

3. Melepas-aku-sepatu-sekolah-setiap-pulang

.....*aku sekolah melepas sepatu setiap pulang*.....

4. Makan-pulang-sekolah-setiap-aku

.....*Aku makan setiap pulang sekolah*.....

Buatlah sebuah kalimat dari kata-kata berikut !

1. Sekolah : .aku...Pergi...sekolah...Pagi hari.....

2. Sepatu : .aku...punya...Sepatu...baru.....

3. Ibu : .Ibu...masak...nasi.....

4. Siang :

Soal Tes

62,5

Nama : Idem.....

Susunlah kata-kata berikut agar menjadi kalimat !

1. Aku-pagi-sekolah-pergi-setiap

.....Aku - - pagi.....

2. Pulang-aku-sekolah-siang-pada-hari

.....Pulang - aku - sekolah - siang - pada - hari.....

3. Melepas-aku-sepatu-sekolah-setiap-pulang

.....Aku - melepas - sepatu - setiap - pulang - sekolah.....

4. Makan-pulang-sekolah-setiap-aku

.....Aku makan setiap pulang sekolah.....

Buatlah sebuah kalimat dari kata-kata berikut !

1. Sekolah : Aku pergi sekolah.....

2. Sepatu : Aku punya sepatu.....

3. Ibu : Ibu.....

4. Siang : Aku makan siang.....

Soal Tes

100

Nama : Ricky

Susunlah kata-kata berikut agar menjadi kalimat !

1. Aku-pagi-sekolah-pergi-setiap

..... Aku - Pergi - Sekolah - Setiap - Pagi

2. Pulang-aku-sekolah-siang-pada-hari

..... Aku - Pulang - Sekolah - pada - siang - hari

3. Melepas-aku-sepatu-sekolah-setiap-pulang

..... Aku - melepas - sepatu - setiap - pulang - sekolah

4. Makan-pulang-sekolah-setiap-aku

..... Aku makan - setiap - pulang - sekolah

Buatlah sebuah kalimat dari kata-kata berikut !

1. Sekolah : ~~Aku~~ Pergi Sekolah.....

2. Sepatu : ~~Aku~~ Punya sepatu baru.....

3. Ibu : Ibu masak nasi.....

4. Siang : ~~Aku~~ tidur siang.....

Lampiran 11 Dokumentasi



